

**ANALISIS PESAN DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE HANAN
ATTAKI
(Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**CUT SANTI ALA
NIM. 150401097
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR RANIRY
BANDA ACEH
2020 M/1440 H**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

**CUT SANTI ALA
NIM. 150401097**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

**Drs.H.A. Karim Sveikh, M.A.
NIP. 195504201982031002**

Pembimbing II,

**Fairus.S.Ag.,M.A.
NIP. 197405042000031002**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**CUT SANTI ALA
NIM. 150401097**

Pada Hari/Tanggal

**Senin, 25 Januari 2020 M
29 Jumadil Awal 1441 H**

Di

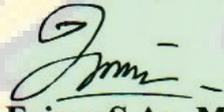
Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,


**Drs. H.A. Karim Syekh, M.A.
NIP. 195504201982031002**

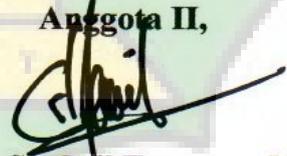
Sekretaris,


**Fairus.S.Ag., M.A.
NIP. 197405042000031002**

Anggota I,


**Drs. Syukri Syamaun, M.Ag.
NIP. 1964123119603006**

Anggota II,


**Syahril Furqany, M.I.Kom
NIP. 198904282019031011**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



**Dr. Fahri, S.Sos., M.A.
NIP. 196411291998031001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Cut Santi Ala

NIM : 150401097

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengeahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 22 Januari 2020
Yang Menyatakan,



Cut Santi Ala
Cut Santi Ala

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada penghulu alam yaitu Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabat yang telah memberikan contoh teladan melalui sunnahnya sehingga dapat membawa perubahan dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Pesan Dakwah pada Channel Youtube Hanan Attaki (Studi kasus Hubungan Antara Lawan Jenis)**”. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian ucapan terimakasih sebesar-besarnya dari penulis kepada:

1. Keluarga tercinta, terutama Ayahanda T.Indra Nuralamsyah dan Ibunda Rina wati yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dan dukungan serta mencurahkan cinta kasih sayang serta lantunan doa yang begitu kuat untuk penulis, sehingga skripsi ini selesai. Dan kakak tercinta Cut Rizki Ananda yang telah memberikan semangat begitu besar kepada penulis. Serta kepada keluarga besar yang sudah memberikan motivasi, dukungan dan doa kepada penulis.
2. Kepada Bapak Drs. Karim Syeikh, M.A. sebagai pembimbing I, penulis mengucapkan terimakasih telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada saya. Serta ucapan terimakasih kepada Bapak Fairus, S. Ag.,M.A selaku pembimbing II yang telah membimbing, mencurahkan ide, memberi semangat, dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Fakruddinlamuddin M.Ag M.Pd, selaku Penasehat akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos, M.a selaku Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi, Bapak Dr. Hendra Syahputra,

ST., MM, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam (KPI), Ibu Anita, S. Ag., M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta seluruh dosen fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.

4. Kepada teman-teman di lingkaran Taman syurga, LDK Ar-Risalah Uin Ar-Raniry, crew radio Assalam, team zanki studio, Amf Nagan Raya, Puskomda Aceh, dan teman-teman masa pengabdian Masyarakat Desa Lamroh.
5. Kepada Teman-teman Lia Rahmawati Azmi, Arwela Zulhijarsari, Farwida Nazar, Puji Srimunadia
6. Serta teman-teman Komunikasi dan penyiaran Islam angkatan 2015 yang telah sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah swt penulis memohon do'a agar bantuan dan pengorbanan Bapak/Ibu, saudara-saudara, sahabat-sahabat, serta kawan-kawan seperjuangan menjadi amal shaleh di sisiNya dan mendapat imbalan yang setimpal.

Banda Aceh, 22 Januari 2020
Penulis,

Cut Santi Ala

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Pesan dakwah Pada Channel Youtube Hanan Attaki (studi Pesan Hubungan Antara lawan jenis)”. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana riwayat hidup Hanan Attaki. Bagaimana teknik pengemasan dan penyampaian pesan-pesan dakwah yang disampaikan Hanan Attaki di channel Youtube tentang hubungan antara lawan jenis. Bagaimana hasil analisis pesan dakwah Hanan Attaki tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui riwayat Hidup Hanan Attaki. Untuk mengetahui teknik pengemasan dan penyampaian pesan-pesan dakwah yang disampaikan Hanan Attaki di channel Youtube tentang hubungan antara lawan jenis untuk mengetahui hasil analisis pesan dakwah hanan attaki tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis isi (*content analisis*) melalui pendekatan kualitatif yaitu diawali dengan melakukan dokumentasi pada video dakwah Hanan Attaki pada akun Youtube PemudaHijrah. Hasil penelitian yang didapat melalui analisis yang digunakan adalah membuat kategori pesan dakwah, meliputi pesan, aqidah, syariah serta akhlak yg terdapat pada setiap postingan pada akun tersebut. Temuan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki dalam akun youtubepemudahijrah secara keseluruhan mengandung tiga kategori pesan dakwah, yakni: pesan syariah meliputi sholat, zikir dan doa, serta pesan akhlak meliputi sabar, ikhlas, tawakal, rendah hati, huznudzon dan bersyukur.

Kata kunci: Analisis Pesan Dakwah, pada Channel Youtube Hanan Attaki.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I :PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah	4
C. TujuanPenelitian	4
D. ManfaatPenelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Dakwah	13
C. Unsur-unsur Dakwah	14
1. Komunikator Da'I.....	14
2. Komunikan Mad'u	15
3. Materi Dakwah atau Maddah.....	16
4. Media Dakwah atau Wasilah	16
5. Media Tradisional	17
6. Media Modern.....	17
7. Metode dakwah atau Thariqah	17
8. Efek Dakwah atau Atsar.....	19
D. Bentuk-bentuk Dakwah.....	19
E. Pesan Dakwah	21
1. Pengertian Pesan Dakwah.....	21
2. Karakteristik Pesan Dakwah	23
F. Dakwah Melalui Media.....	23
1. Media Dakwah	23
2. Media Baru.....	25
3. Komunikasi Massa	30
4. Efek Komunikasi Massa.....	32
G. Youtube	34
1. Pengertian Youtube.....	34
H. Teori Relevan.....	41
1. Teori Peluru.....	41
2. Teori Tecnological Determinims	42

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Objek dan Subjek Penelitian	44
C. Sumber Data.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Channel Youtube Gerakan Pemuda Hijrah	48
1. Visi Misi	49
2. Struktur Kepengurusan.....	50
3. Profil Ustadz Hanan Attaki.....	51
B. Teknik Pengemasan dan penyampaian pesan-pesan dakwah yang disampaikan Hanan Attaki di channel Youtube tentang hubungan antara lawan jenis	53
C. Analisis Pesan Dakwah Hanan Attaki.....	54
D. Hasil Penelitian dan pembahasan	71

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	83

DAFTAR KEPUSTAKAAN 84

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK bimbingan Skripsi

Lampiran 2: Daftar riwayat hidup



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Narasi Hanan Attaki..... 53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama terbaik yang hadir dimuka bumi dan merupakan agama yang diridhai oleh Allah Swt. Setiap umat Islam diwajibkan untuk terus menggali ilmu dan menyebarkan kebaikan-kebaikan yang didapat. Dakwah adalah salah satu cara untuk mengajak manusia berbuat baik dan menghimbau dari perbuatan yang dilarang, khususnya umat Islam. Bagi mereka yang dianggap telah mampu menyampaikan pesan-pesan keislaman, melaksanakan aktivitas dakwah Islam adalah suatu keharusan.

Dakwah merupakan kebutuhan bagi manusia, baik itu umat Islam maupun non Islam. Umat Islam harus menyadari bahwa arti penting dari sebuah agama adalah melakukan segala kebaikan dengan terus menyampaikan dan menyiarkan pesan-pesan keislaman. Pesan dakwah diharapkan mampu tersampaikan kepada masyarakat tak hanya kepada mereka yang hadir menyaksikan kegiatan dakwah, tetapi mereka juga diharapkan mampu menyampaikan kepada yang tidak hadir pada acara kegiatan dakwah. Dengan hadirnya berbagai media komunikasi digital dapat memudahkan masyarakat dalam menyebarkan dan memperoleh informasi dan wawasan baru serta dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Berdakwah di zaman yang sudah semakin maju seperti saat ini mengharuskan aktivis-aktivis dakwah untuk terus bergerak maju dalam menyebarkan pesan-pesan keislaman. Tidak lagi berbicara siapa yang berdiri di podium serta disaksikan oleh banyak orang. Dakwah mudah bagi siapa saja yang memiliki ilmu serta kemauan

dalam memanfaatkan media sebagai jembatan dalam menyampaikan ajaran Islam. Dakwah adalah mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan.¹

Dengan demikian, dakwah sekarang ini mengharuskan adanya hal-hal baru yang mampu menjelaskan problematika-problematika dakwah di era yang kian modern. Aktivis-aktivis dakwah harus lebih jeli dalam memanfaatkan media-media baru saat ini, agar memudahkan dalam menyampaikan pesan dakwah. Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari *da'i* kepada *mad'u* atau khalayak. Dakwah bisa disampaikan melalui media cetak, elektronik dan media online. Media online atau sering disebut dengan internet merupakan media baru yang sering digunakan oleh *da'i* modern dalam menyampaikan dakwah seperti *blog* ataupun *website* Islam, YouTube dan sebagainya.

Sebagaimana fungsi media secara umum, media online juga memiliki fungsi yaitu sebagai media hiburan, informasi dan juga edukasi. Media online (YouTube) merupakan salah satu media yang dapat membawa berbagai informasi atau pesan secara meluas dengan kecepatan yang tajam keseluruh dunia. Hal tersebut memudahkan setiap orang dalam mengakses atau memperoleh informasi dengan cepat dimanapun dan kapanpun. Dengan kemudahan media online tersebut, banyak yang memanfaatkan media ini untuk menyebarkan informasi termasuk dalam hal berdakwah.

¹Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), hal.17.

YouTube merupakan media online (media baru) yang diminati oleh masyarakat juga dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi. Tak hanya itu, berdakwah semakin mudah dengan adanya *YouTube*. Salah satu *da'i* yang sudah sangat terkenal di Indonesia yang telah menyebarkan dakwah Islam menggunakan media online adalah Ustadz Hanan Attaki. Beliau merupakan salah seorang ustadz yang populer di Indonesia, terutama dikalangan kaum muda. Di kota Bandung, Ustadz Hanan Attaki berdakwah lewat Gerakan Pemuda Hijrah yang berdiri sejak Maret 2015.² Ustadz Hanan Attaki menghadirkan konten yang sangat menarik terutama bagi kaum muda-mudi pada permasalahan hubungan antara lawan jenis.

Dakwah melalui media online bagi Ustadz Hanan Attaki adalah sesuatu yang sudah sejak terlebih dahulu dilakukan hingga saat ini, pembahasan serta bahasa yang digunakan mudah dipahami dan mampu menarik perhatian kaum muda-mudi untuk terus memperbaiki diri. Hal tersebut sesuai dengan problematika umat Islam pada zaman yang semakin berkembang dan terus maju ini.

Permasalahan yang selalu hadir salah satunya yaitu, hubungan antara lawan jenis. Hal tersebut sesuai dengan kondisi yang dihadapi kaum muda saat ini. Dalam penyampaian informasi atau pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki mengemas sedemikian rupa menggunakan bahasa yang tidak sulit untuk dicerna hingga mudah dipahami. Dalam berdakwah Ustadz Hanan Attaki selalu membahas hal yang menjerumuskan kepada kaum muda, karena Ustadz Hanan Attaki fokus kepada kaum milenial Islam dalam menjalani kehidupan agar tidak teralihkan pada nikmat duniawi yang sementara hingga terjerumus kepada hal yang tidak baik. Media hadir tentunya

²Wink, "Profil dan Biografi Ustadz Hanan Attaki -Pendiri pemuda Hijrah. Biografiku.com", Artikel (Online), Januari (2018). Biografiku@gmail.com. Diakses Oktober 2019, hal. 2.

sebagai alat untuk memudahkan bagi siapa saja, termasuk para pendakwah atau para pencari ilmu untuk memanfaatkan media tersebut dalam hal menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

Berangkat dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh mengenai **“Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Hanan Attaki (Hubungan Antara Lawan Jenis)”**.

B. Rumusan Masalah

Hanan Attaki adalah salah satu dari sekian banyak da'i muda yang aktif menyiarkan dakwah di Indonesia sejak tahun 2015. Memanfaatkan media online *YouTube* dengan *channel* yang bernama Pemuda Hijrah sebagai sarana dakwah. Hingga saat ini sudah ada lebih dari 400 video yang diproduksi dengan beragam tema yang dipublikasikan. Diantara sekian banyak tema-tema tersebut Hanan Attaki cenderung mengulas tentang hubungan antara lawan jenis. Terkait dengan hal tersebut maka menarik untuk dikaji mengenai:

1. Bagaimana teknik pengemasan dan penyampaian pesan-pesan dakwah yang disampaikan Hanan Aattaki di *channel youtube* tentang hubungan antara lawan jenis ?
2. Bagaimana hasil analisis pesan dakwah Hanan Attaki tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah ntuk mengetahui teknik pengemasan dan penyampaian pesan-pesan dakwah yang disampaikan Hanan Attaki di *Channel YouTube* tentang Hubungan antara lawan Jenis. Kemudian Untuk mengetahui hasil analisis pesandakwah Hanan Attaki tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritik

Hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah dalam perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi di Fakultas Dakwah khususnya Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi para teoritis, praktisi dan pemikir dakwah dalam mengemas nilai-nilai Islam menjadi kajian yang menarik. Kemudian memberikan inspirasi dan motivasi kepada pelaksana dakwah untuk lebih memanfaatkan media sebagai sarana dalam berdakwah.

3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan media sosial youtube dalam menyebarkan dakwah islam.

E. Batasan Penelitian

Adanya batasan penelitian ialah agar para pembaca mengetahui fokus peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah: Video dakwah Ustad Hanan Attaki mengenai hubungan antara lawan jenis.

F. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap kalimat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Analisis

Defenisi mengenai analisis yaitu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Analisis Adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.³

2. Pesan Dakwah

Menurut Toto Tasmara yang dikutip oleh Onong Uchjhana pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber, amanat yang harus disampaikan oleh komunikator, atau juga dapat berupa lambang. Lambang yang dimaksud berupa bahasa, isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya yang secara langsung menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Bahasa yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah jelas karena bahasalah yang paling mampu menerjemahkan pikiran seorang kepada orang lain.⁴Dalam penelitian ini penulis memaparkan apa saja pesan dakwah yang terkandung pada video-video dakwah Hanan Attaki fokus hubungan antara lawan jenis.

³Departemen Pendidikan, *Nasional, Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa,2008),hal. 58.

⁴Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1994), cet, ke-8, hal. 18.

3. *Channel YouTube*

YouTube termasuk media massa online atau media baru. *YouTube* adalah sebuah situs web didalamnya terdapat berbagai video yang dapat kita akses.

YouTube dibuat oleh tiga mantan karyawan *PayPal* pada Februari 2005.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu sebagai dasar gambaran penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Meta Saharina, mahasiswi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, tahun 2012. Skripsi tersebut berjudul Pesan-pesan Dakwah dalam Film Upin Ipin (Analisis dalam Episode Ramadhan dan Episode Hantu Durian). Film Upin Ipin merupakan film anak-anak berbentuk animasi produksi Les' Copaque Malaysiayang populer di Indonesia, khususnya di Aceh. Film tersebut diminati oleh anak-anak bahkan para remaja, sehingga menarik untuk diteliti. Metodologi yang digunakan dalam memperoleh data adalah metode observasi dan wawancara. Dari hasil observasi penulis menjadikan alur cerita film dalam bentuk naratif.

Pada pengolahan data, penelitian menggunakan metode konten analisis. Dengan menggunakan metode konten analisis penelitian ini berusaha mencari jawaban terhadap tiga masalah utama, seperti: (1). Adakah nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam film Upin dan Ipin Episode Ramadhan dan Episode Hantu Durian, (2). Bentuk-bentuk dakwah bagaimana yang terkandung, (3).

Selain dakwah apakah film tersebut mengandung hiburan. Penelitian ini menemukan bahwa cerita yang terkandung dalam episode Ramadhan dan Hantu Durian terdapat bentuk dakwah *bi al-lisan dan bi al-hal*, dan nilai-nilai dakwah seperti: penutup kepala merupakan implementasi sunnah Rasulullah, pembicaraan

perihal hal-hal yang membatalkan puasa, nilai tauhid bahwasannya Allah Swt mengetahui apa yang disembunyikan hamba-Nya, adanya gambar makanan dan minuman yang dapat mengurangi pahala orang yang berpuasa, mengucapkan salam kepada sesama muslim, nasihat jangan marah, menyegerakan shalat saat adzan berkumandang dan ajaran untuk salingmenyayangi sesama makhluk yang diperankan oleh para pelakon. Selain itu didapatkan bahwa episode Hantu Durian lebih banyak mengandung hiburan dibandingkan episode Ramadhan.

Terdapat kesamaan penelitian tersebut yaitu pada penggunaan metode konten analisis serta meneliti pesan dakwah, namun juga terdapat perbedaan pada perolehan data menggunakan metode observasi dan wawancara, sedangkan penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi dan studi pustaka.

Rujukan penelitian kedua oleh Ulfa Zulfi Pariska, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Januari 2018. Dengan judul skripsi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Analisis Isi Kajian Fathi “Pegang Janji Allah” Episode 27 September 2017 Via YouTube).

Penelitian ini mengkaji tentang pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki yang bertema Pegang Janji Allah melalui media *YouTube*. Ada tiga rumusan masalah yang akandisampaikan yaitu (1). Berapa persentase pesan Aqidah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki, (2). Berapa persentase Akhlak yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki, (3) Berapa persentase pesan Syariah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis isi (*content analysis*) melalui pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut Baerelson dan Kerlinger, analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak. Subjek dari penelitian ini adalah dakwah, sedangkan objek yang diteliti adalah akun Kajian Fathi “Pegang Janji Allah”. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi.

Adapun dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa video yang di *Upload* pada akun Kajian Fathi pada video edisi 27 September 2017 yang bertema “Pegang Janji Allah”. Dari hasil analisis, peneliti menemukan bahwa isi pesan dakwah pada akun Kajian Fathi yang bertema Pegang Janji Allah yang berdurasi 14.42 menit tersebut 40 pesan dakwah.

Berdasarkan pengelompokan pesan yang dibuat menjadi tiga kategori yaitu, pesan aqidah, pesan akhlak dan pesan syariah. Adapun Pesan aqidah dengan persentase 52,5% dibandingkan dengan pesan akhlak yang berjumlah 35% dan pesan syariah yang berjumlah 12,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa lebih dari separuh pesan dakwah yang dibawakan oleh Ustadz Hanan Attaki yang bertema “Pegang Janji Allah” dengan durasi 14.42 menit adalah pesan aqidah. Pesan yang paling dominan adalah pesan aqidah dengan persentase 52,5%,

Terdapat kesamaan penelitian tersebut ialah pada metode yang digunakan adalah metode penelitian analisis isi (*content analysis*), menggunakan media online *YouTube* video dakwah dari Ustadz Hanan Attaki serta objek yang diteliti yaitu pesan dakwah. Kemudian perbedaan terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu

pendekatan kuantitatif deskriptif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Rumusan masalah juga melihat pada persentase pesan akhlak, aqidah dan syariah, sedangkan peneliti pada pada biografi Hanan Attaki, teknik pengemasan dan penyampaian pesan-pesan dakwah yang disampaikan, dan hasil analisis dari pesan dakwah Hanan Attaki tersebut.

Rujukan penelitian terakhir oleh Ayu Magfirah mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan komunikasi Jurusan komunikasi dan penyiaran Islam tahun 2018, dengan judul Skripsi Analisis Framing dakwah ustadz Hanan Attaki dan ustadz Felix Siau. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi atau cara Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Felix Siau dalam memframing pesan dakwah melalui vidgram di Instagram; dan untuk mengetahui makna pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Felix Siau pada vidgram instagram. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode framing. Yang berhubungan dengan penggunaan media sosial sebagai *new media* dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada para pengguna aktif. Penelitian ini menggunakan Instagram dengan fitur *vidgram* (video instagram) sebagai sasaran penelitiannya, dengan proses pengelolaan data, menggunakan metode analisis framing untuk melihat bagaimana sebuah media dapat mengkonstruksi pesan kepada khalayaknya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi serta konsep Robert N. Entman dalam menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ustadz Hanan Attaki dalam memframe pesan dakwahnya melalui video instagram menggunakan strategi pendekatan psikologis. Pemilihan isu juga dilihat dalam ranah sehari-hari yang berkaitan dengan agama

Islam. Serta penyampaian pesan dakwahnya menggunakan makna konotasi dan juga denotasi sebagaimana konteks penyampaian. Kontribusi modernisasi menjadikan dakwahnya lebih menarik dan mudah dimengerti oleh para *mad'u*. Sedangkan Ustadz Felix Siau dalam memframe pesan dakwahnya lebih tegas dan lugas, dengan mengedepankan isu-isu politik terkini yang berkaitan agama dalam menyebarkan pesan dakwah. Sasaran dalam dakwah Ustadz Felix Siau mengarah pada kalangan remaja beranjak dewasa atau orang dewasa. Penyampaian pesan dakwah oleh Ustadz Felix Siau dimaknai dengan penggunaan makna denotasi yang terdapat beberapa dakwahnya juga kerap menggunakan makna konotasi. Keduanya memiliki kesamaan dalam penggunaan media Instagram sebagai media berdakwah untuk menyebarkan pesan dakwah kepada para sasaran *mad'u*.

Persamaan terletak pada pesan dakwah serta salah satu objek yang diteliti adalah Ustadz Hanan Attaki kemudian media yang digunakan adalah *new media* dalam hal ini peneliti menggunakan *new media* berupa *YouTube* pada penelitian di atas menggunakan *new media* berupa *vidgram* (video Instagram). Perbedaan terletak pada dua objek yang diteliti yaitu Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Felix Siau serta perbandingan cara berdakwah antara keduanya, sedangkan peneliti hanya memfokuskan pada satu subjek yaitu Hanan Attaki, melihat bagaimana pengemasan pesan dakwah yang disampaikan serta latar belakang Ustadz Hanan Attaki.

Bab terdahulu telah menjelaskan mengenai hadirnya media online yang disebut *YouTube* menjadi salah satu hal yang dibahas memudahkan siapa saja dalam meng *Up-Grade* informasi bahkan untuk mendapat ilmu baru termasuk ilmu spiritual yang dimana salah satunya bisa didapatkan melalui *channel* Hanan Attaki, *da'i*

milennial ini dapat memberikan nuansa baru dan pemahaman secara mendalam dengan bahasa yang dapat dipahami. *Channel* Hanan Attaki juga tidak terlepas dari pesan-pesan dakwah Islam, sebelumnya juga ada banyak *channel-cannel* syari'at Islam yang juga mengandung pesan dakwah, berbeda dengan *channel* lainnya bahwa Hanan Attaki dalam menyampaikan dan memberikan pemahaman bagi siapa saja dengan bahasa yang mudah, apalagi bagi kaum muda bahasa yang santai dan mudah untuk dimengerti.

Pada saat *YouTube* berkembang dan salah satu yang sedang tren adalah *channelYouTube* Hanan Attaki yang dianggap memiliki pesan-pesan dakwah. Banyak orang yang sudah melakukan analisis. Untuk memahami lebih jauh maka bagian berikut sejumlah kajian terdahulu yang pernah dilakukan dengan *YouTube* disamping itu juga akan dijelaskan mengenai :

B. Dakwah

Secara bahasa (etimologi) kata dakwah berasal dari bahasa arab, yang berarti seruan, ajakan, atau panggilan.⁵ Sedangkan menurut Toha Yahya Omar mendefinisikan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.⁶

Berdakwah yang dilakukan oleh para *da'i* dalam mengajak komunikan (*mad'u*) kepada jalan yang benar sesuai perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan kehidupan para *mad'u* adalah hal yang terus dilakukan baik berupa

⁵ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta:Gaya Media Pratama, 1997), cet 1, hal.32.

⁶ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Amzah, 2009), cet 1, hal.1-2.

ajakan melalui perkataan dan perbuatan untuk mendekatkan diri kepada jalan kehidupan yang sudah di ajarkan dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

C. Unsur-Unsur Dakwah

Di dalam pesan dakwah merupakan salah satu unsur penting ketika seorang akan berdakwah, maka penting mengetahui karakter atau ciri-ciri pesan yang akan disampaikannya. Ketika seseorang akan menggunakan media, baik mimbar, cetak, maupun elektronik, yang terbesit dalam pikiran penyiar, bukan hanya bagaimana cara menggunakan media-media tersebut, tetapi juga pesan apa yang akan disampaikan melalui media itu. Pesan dakwah merupakan salah satu unsur dakwah, namun sebelum berbicara masalah pesan dakwah secara terinci terlebih dahulu peneliti akan membahas unsur-unsur dakwah secara lengkap yaitu sebagai berikut:

1. Komunikator/ *Da'i*

Komunikator/*Dai* Adalah pihak yang mengirim pesan kepada khalayak.⁷ Keberhasilan dalam proses komunikasi dapat terlihat dari suksesnya komunikator dalam menyampaikan pesan serta informasi kepada khalayak, pesan yang disampaikan secara variatif juga menjadi salah satu target keberhasilan dalam penyampaian pesan, mulai dengan gaya bahasa, keterampilan komunikasi dengan bahasa yang mudah dipahami, dan juga kaya akan ide-ide serta kreativitas lainnya. komunikator atau disebut juga *da'i* yaitu orang yang mengirimkan pesan kepada *mad'u*.

Da'i berasal dari bahasa Arab yang berarti orang yang mengajak bisa saja mengajak untuk melakukan perbuatan dan perkataan yang jelek. Akan tetapi

⁷ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2008), hal. 85.

da'iyah dimaksudkan dalam Islam adalah yang mengajak orang lain ke jalan kebenaran, baik dengan perbuatan, perkataan, ataupun seruan hati. *Da'i* mengajak kepada kebaikan.⁸

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi lembaga.⁹ Diantara banyaknya para *da'iyah* hadir ditengah masyarakat dalam menyampaikan dan menyeru kepada kebaikan, kembali kepada khalayak yang menerima dan mendengarkan seruan tersebut untuk dapat diindahkan dengan pengaplikasian kedalam kehidupan sehari-hari, kemudian yang harus diperhatikan sebagai *da'i* atau komunikator dalam hal menyampaikan dakwah adalah memperhatikan sasaran khalayak yang akan di dakwahi.

2. Komunikasi/Mad'u

Komunikasi/Mad'u Pesan yang disampaikan oleh komunikator kemudian diterima oleh seseorang atau sekelompok orang disebut komunikasi atau *mad'u*. Penerima atau komunikasi adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber, Penerima bisa disebut dengan berbagai macam istilah seperti khalayak, sasaran, komunikasi atau dalam bahasa Inggris disebut *audience* atau *receiver*.¹⁰

⁸ Najamuddin, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hal. 33.

⁹ Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hal. 33.

¹⁰ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi...*, hal. 26.

3. Materi Dakwah /*Maddah*

Materi dakwah/*Maddah* tidak lain adalah al-Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah, dan akhlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya. Materi yang disampaikan oleh seorang *da'i* harus cocok dengan bidang keahliannya. Materi juga harus cocok dengan metoda dan media serta objek dakwahnya.¹¹

4. Media Dakwah /*Wasillah*

Media dakwah /*Wasillah* ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat mengenai saluran atau media misalnya dalam komunikasi antarpribadi pancaindra dianggap sebagai media komunikasi.¹²

Media cetak, online, dan elektronik juga termasuk kedalam media dakwah yang dapat digunakan oleh para penyampai pesan (*da'i*) atau komunikator. Pemanfaatan media di era yang sudah semakin berkembang seperti saat sekarang ini adalah suatu keharusan dalam menguasai media agar pesan yang disampaikan didengar, dilihat serta diketahui khalayak ramai. Media berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang berarti perantara, sedangkan pengertian istilahnya media berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat perantara untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹³

¹¹Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), cet. 1, hal. 33-34

¹²Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi...*, hal. 25.

¹³Amuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), cet.1, hal 80-87.

Menurut Adi Sasono, jika dilihat dari segi sifatnya, media dakwah dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu:

a. Media Tradisional

Yaitu media dakwah dengan berbagai macam seni dan pertunjukan budaya lokal yang secara tradisional dipentaskan di depan umum terutama sebagai hiburan yang memiliki sifat komunikasi seperti: drama, pewayangan, ketoprak, humor dan sebagainya. Dengan memakai media tersebut, maka dakwah dapat dijalankan dengan cara memasukan pesan-pesan dakwah didalamnya.¹⁴

b. Media Modern

Yaitu media dakwah dengan menggunakan teknologi canggih yang banyak di konsumsi oleh masyarakat. Yang termasuk media modern seperti: televisi, radio, surat kabar, majalah, media online, dan sebagainya.¹⁵ Dengan hadirnya media modern pemanfaat media tersebut dari waktu ke waktu menjadi salah satu alat yang digunakan oleh para *da'i*

5. Metode Dakwah /*Thariqah*

Metode dakwah ialah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang *da'i*(komunikator) kepada *mad'u* (komunikan) untuk mencapai satu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.¹⁶Kata metode telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian “suatu cara yang biasa ditempuh atau carayang

¹⁴Adi Sasono, *Solusi Islam Atas Problematika Ilmu dakwah*, (Jakarta: Logos Wahana Ilmu, 1997), hal.34.

¹⁵Ibid, hal 35.

¹⁶ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*,(Jakarta:Gaya Media Pratama, 1997), cet 1, hal. 43.

ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tatapikir manusia”

Sedangkan dalam metodologi pengajaran islam menyebutkan bahwa metode adalah “suatu cara yang sistematis dan umum terutama dalam mencari kebenaran ilmiah” dalam kaitannya dengan pengajaran ajaran islam, maka pembahasan selalu berkaitan dengan hakikat penyampaian materi kepada peserta didik agar dapat diterima dan dicerna dengan baik.¹⁷ Metode dakwah dibagi kedalam 3 bentuk antara lain sebagai berikut:

a. Al-Hikmah

Merupakan sikap pelaku dakwah yang toleran terhadap kondisi mitra dakwah, termasuk kesadarannya terhadap kapasitas sosial ekonomi mitra, pengetahuan, latar belakang sosial budaya. Fungsi *al-hikmah* dalam aktivitas dakwah adalah sebagai salah satu cara untuk menjaga mitra dakwah agar menjadi betah dengan kegiatan dakwah.¹⁸

b. Al- Maw'izah al- Hasanah

Dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif, yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan untuk tujuan keselamatan dunia akhirat.¹⁹

¹⁷Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah.....* hal.45

¹⁸ Syukri Syamaun, *Dakwah Rasional*, (Banda Aceh: Arraniry Press, 2007), hal. 29.

¹⁹Ibid, *hal. 30*

c. Al –Mujadalah bi al-Lati Hiya Ahsan

Dapat diartikan sebagai upaya tukar menukar pendapat (al-hiwar) yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis dan tidak melahirkan permusuhan.²⁰ Berdiskusi dan mencari solusi terhadap permasalahan yang ada tanpa melahirkan permusuhan dalam memberikan masukan saran dan sebagainya.

6. Efek Dakwah /*Atsar*

Dalam bahasa komunikasi disebut pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku, dan oleh sebab itu pengaruh bisa juga diartikan sebagai perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima pesan.²¹ Komunikator atau *da'iyah* dalam menyampaikan pesan kepada *mad'u* atau komunikan harapannya ialah terjadi efek dari apa yang disampaikan baik efek dari perubahan sikap dan tingkah laku kepada yang lebih baik.

D. Bentuk-bentuk Dakwah

Aktivitas dakwah yang merupakan operasionalisasi dari dakwah yang dilakukan para pelaku dakwah dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori, yaitu:

²⁰Syukri Syamaun, *Dakwah Rasional*, (Banda Aceh: Arraniry Press, 2007), hal. 29.

²¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi...*, hal. 27.

1. Aktivitas Dakwah *Bil Lisan*

Dakwah *Bil Lisan* adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan (ceramah atau komunikasi langsung antara subjek dan objek dakwah). Dakwah *bil lisan* mempunyai beberapa media, seperti: khutbah, ceramah, ataupun pidato.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an dengan tegas mengenai hal ini dengan menitik beratkan kepada ahsan kaulan (ucapan yang baik) dan *Uswatun Hasanah* (perbuatan baik), yaitu dalam Q.S Al-Fushilat Ayat:33

﴿الْمُسْلِمِينَ مِنْ إِنِّي وَقَالَ صَلِحًا وَعَمِلَ اللَّهُ إِلَيَّ دَعَاءَ مَنْ قَوْلًا أَحْسَنُ وَمَنْ﴾

Artinya: *Siapa yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh dan berkata; “ sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri”*.²²

Menurut Ki Mooesa A. Machfoeld, disebutkan dakwah ini bentuknya dapat berupa ceramah keagamaan, pengajian, dengan berbagai bentuknya. Dalam ceramah tersebut, dapat juga diselingi dengan humor, baik melalui kata-kata atau gerakan badan dan mimik wajah.²³

2. Aktivitas Dakwah *Bil Qalam*

Dakwah *bil qalam* adalah dakwah dengan menggunakan media tulisan, dakwah *bil qalam* merupakan bentuk dakwah yang pernah dipraktekkan oleh Rasulullah SAW. Dakwah dalam bentuk tulisan yang dilakukan Rasulullah SAW adalah dengan mengirim surat-surat yang berisi seruan, ajakan, atau

²²Q.S Al-Fushilat Ayat: 33

²³Ki Moesa A. Machfoeld, *Filsafat Ilmu Dakwah dan penerapannya*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2004), hal.108.

panggilan. Dakwah pada era sekarang ini adalah dengan memanfaatkan media cetak untuk menyebarkan dakwah meliputi: surat kabar, majalah, brosur dan lainnya.²⁴

3. Aktivitas Dakwah *Bil Hal*

Dakwah *bil hal* adalah melaksanakan amal kebaikan dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi bidang sosial, ekonomi, dan budaya dalam bingkai nilai-nilai ajaran Islam. Dakwah *bil hal* merupakan usaha merintis dan mempraktekkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah dalam bentuk ini dapat dilakukan oleh setiap orang di manapun berada dengan profesi apapun.

E. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah (*maddah*)

Maddah dakwah merupakan isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah Islam itu sendiri.²⁵

Maddah adalah Pesan yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dan dari sebuah sikap.²⁶ Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Dalam komunikasi antar manusia, sumber bisa

²⁴Ki Moesa A. Machfoeld, *Filsafat Ilmu Dakwah dan penerapannya....* hal.109.

²⁵Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), cet.1, hal.24.

²⁶Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah....*, hal . 9.

terdiri dari satu orang, tetapi juga bisa dalam bentuk berkelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga. Sumber sering disebut pengirim, komunikator atau dalam bahasa Inggris disebut *source*, *sender* atau *encoder*.

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang dicapai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus dilakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan akhlak dengan sebagai macam cabang ilmu yang di perolehnya. Pesan dakwah atau materidakwah adalah isi dakwah yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u* yang bersumber agama Islam.²⁷

Pesan Dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai.²⁸ Keseluruhan pesan yang lengkap dan luas akan menimbulkan tugas bagi *da'i* untuk memilih dan menentukan materi dakwah sehingga dapat disesuaikan dengan memperhatikan situasi dan kondisi serta *timing* yang ada. Dan juga harus ada prioritas-prioritas mana yang wajib disampaikan dan mana yang sunnah disampaikan.²⁹

Dalam hal ini setiap *da'i* yang menyampaikan pesan kepada *mad'u* bersumber dari Al-Qur'an dan hadist. Al-Qur'an agama Islam merupakan agama yang berpedoman pada Al-Qur'an yang disajikan sebagai landasan bagi umat

²⁷Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah, 1997), hal. 35.

²⁸Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hal. 60.

²⁹Mahfud Syamsul Hadi dkk, *Rahasia Keberhasilan Dakwah*, (Surabaya: Ampel Suci, 1994), hal. 122.

islam. Al-Qur'an menjadi sumber utama keseluruhan materi dakwah. Seorang *da'i* harus menguasai Al-Qur'an secara mendalam, baik pemahaman maupun cara membacanya.

Al-Hadits merupakan sumber kedua setelah Al-qur'an dalam agama Islam. Hadist berisi tentang penjelasan dari nabi dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan Al-Qur'an. Dalam menyampaikan pesan dakwah seorang *da'i* harus menguasai hadist karena beberapa ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an diinterpretasikan melalui sabda Nabi yang tertuang dalam hadist. Pesan yang disampaikan oleh *da'i* merupakan pesan kebenaran yang kebenaran yang disampaikan dengan argumentasi yang kuat, logis, dan fakta dan berbagai sumber.³⁰

2. Karakteristik Pesan Dakwah

Karakter secara bahasa diartikan sebagai pembeda, atau ciri-ciri sifat, bagaimana dengan karakteristik pesan dakwah. Karakteristik pesan dakwah adalah ciri-ciri sifat pesan dakwah. Menurut Ali Aziz dalam buku "Ilmu Dakwah" karakteristik pesan dakwah dibagi menjadi tujuh, yaitu orisinil dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, *universal*, masuk akal, dan membawa kebaikan.³¹

F. Dakwah Melalui Media

Media hadir di kehidupan umat Islam sebagai salah satu membuka fikiran dan cakrawala para penduduk bumi, termasuk Indonesia dan seluruh pelosoknya. Teknologi media hadir untuk mempermudah para pencari ilmu, informasi dan

³⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), cet, 1, hal.89.

³¹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), hal. 342.

komunikasi . Berikut adalah penjelasan mengenai media dakwah dan media yang digunakan dalam berdakwah sesuai dengan tujuan penelitian dari penulis:

1. Media Dakwah

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Inggris antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Dalam bahasa Arab media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak, *wasail* yang berarti alat atau perantara.³²

Wasilah (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*. untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah*.³³ Mengutip dari Hamzah Ya'qub, media dakwah dapat digolongkan kedalam 5 (lima) macam, yaitu: Lisan, tulisan, lukisan, audio-visual, dan akhlak.³⁴

- a. Lisan (*dakwah bil lisan*), inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
- b. Tulisan (*dakwah bil kitabah*), buku majalah, surat kabar, korespondensi (surat, email, sms), spanduk dan lainnya.
- c. Lukisan, gambar, karikatur dan sebagainya.

³²Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*.... hal. 403.

³³ Muhammad Munir, Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*..., hal. 32.

³⁴Syukri Syamaun, *Dakwah Rasional*..., hal. 27-28.

- d. Audio visual yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indera pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televisi, *slide*, internet dan lainnya (*dakwah bil hal*).
- e. Akhlak, Yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh *mad'u*.³⁵

Media dakwah adalah salah satu solusi bagi *da'i* untuk menyiarkan islam melalui media secara meluas dan diketahui oleh banyak masyarakat. Hingga kepelosok penjuru bumi, baik media dakwah yang digunakan berupa televisi, radio, majalah bahkan sekarang ini media internet hadir ditengah masyarakat dapat memudahkan para *da'i* (komunikator) dalam menyampaikan dakwah islam. Seperti firman Allah dalam surat Al-Mulk³⁶:

تَشْكُرُونَ مَا قَلِيلًا وَالْأَفْعِدَّةَ وَالْأَبْصَرَ السَّمْعَ لَكُمْ وَجَعَلَ أَنْشَاءَكُمْ الَّذِي هُوَ قَلْبٌ ﴿١٢﴾

Artinya: *Katakanlah: "Dialah yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati", (tetapi) Amat sedikit kamu bersyukur."*

2. Media Baru (*New Media*)

Media baru adalah media yang berbasis internet dengan menggunakan internet dan telpon genggam canggih. Dua kekuatan utama perkembangan adalah komunikasi satelit dan pemanfaatan komputer. Kunci kekuatan

³⁶ Q.S Al-Mulk 23

komputer yang besar terletak pada proses digitalisasi yang memungkinkannya membawakan informasi dengan efisien dan saling berbaaur.³⁷

Media baru disebut juga dengan *New Digital Media*. Yang mana kontennya berbentuk gabungan data, teks, suara, dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel *optic broadband*, satelit dan sistem gelombang mikro.³⁸

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) melaju dengan cepat dan disertai dengan berbagai inovasi. Saat ini nyaris tidak ada lagi batasan bagi manusia dalam berkomunikasi, mereka dapat berkomunikasi kapan saja dan dimana saja, perkembangan informasi tidaklah menunggu hari, jam atau menit, namun dalam hitungan detik bermacam-macam informasi baru sudah dapat ditemui di internet. Arus teknologi informasi dan komunikasi senantiasa bergerak di tengah perkembangan zaman yang dinamis. Begitupula teknologi internet yang menemukan bentuk terbaru dengan berbagai ragam jenis.³⁹

Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi saling terkait dengan hadirnya media baru. Media baru merupakan salah satu kemajuan teknologi informasi dalam komunikasi massa.

³⁷ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*; Edisi 6 Buku 1, (Jakarta:Salemba Humanika, 2011), hal. 43.

³⁸ Terry Flew, *New Media; an Introduction*, (New York: Oxford University Pers, 2008), hal. 2-3.

³⁹Pardianto, “Meneguhkan Dakwah Melalui Media”, *Jurnal Komunikasi Islam (Online)*, VOL.III, No 1, (2013).

Media berasal dari bahasa Latin: *median* yang merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti perantara. Media merupakan alat atau wahana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.⁴⁰

a. *Gangguan (noise)*

Da'i atau komunikator dalam menyampaikan pesan kepada komunikannya tentu terdapat banyak hambatan dan gangguan yang dialami. Gangguan atau rintangan komunikasi pada dasarnya dapat dibedakan atas tujuh macam, antara lain yaitu:

- 1) Gangguan Teknis terjadi apabila salah satu alat yang digunakan dalam berkomunikasi mengalami gangguan, sehingga informasi yang ditransmisi melalui saluran mengalami kerusakan (channel noise).⁴¹
- 2) Gangguan Semantik dan psikologis ialah gangguan komunikasi yang disebabkan karena kesalahan pada bahasa yang digunakan. Gangguan semantik sering terjadi dikarenakan :
 - a) Kata-kata yang digunakan terlalu banyak memakai jargon bahasa asing sehingga sulit dimengerti oleh khalayak tertentu.
 - b) Bahasa yang digunakan pembicara berbeda dengan bahasa yang digunakan penerima.
 - c) Struktur bahasa yang digunakan tidak sebagaimana mestinya, sehingga membingungkan penerima.
 - d) Latar belakang budaya yang menyebabkan salah persepsi terhadap simbol-simbol bahasa yang digunakan.⁴²

⁴⁰ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : Remaja Rasdakarya, 2010), hal. 104.

⁴¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi...*, hal. 153.

- 3) Gangguan psikologisterjadi karena adanya gangguan yang disebabkan oleh persoalan-persoalan dalam diri individu. Misalnya rasa curiga penerima kepada sumber, situasi berduka atau karena gangguankejiwaan sehinggadalam penerimaan dan pemberian informasi tidak sempurna.⁴³
- 4) Rintangan Fisikialah rintangan yang disebabkan karena kondisi geografis misalnya jarak yang jauh sehingga sulit dicapai, tidak adanya sarana kantor pos, kantor telepon, jalur transportasi dan sebagainya. Dalm komunikasi manusia rintanganfisik bisa juga diartikan karena adanya gangguan organik, yakni tidak berfungsinya salah satu panca indra pada penerima.
- 5) Rintangan Statusialah rintangan yang disebabkan karena jarak sosial di antara peserta komunikasi, misalnya perbedaan status antara senior dan junior atau atasan dan bawahan.
- 6) Rintangan Kerangka Berfikirialah rintangan yang disebabkan adanya perbedaan persepsi antara komunikator dan khalayak terhadap pesan yang digunakan dalam berkomunikasi.
- 7) Rintangan Budayaialah rintangan yang terjadi disebabkan adanya perbedaan norma, kebiasaan dan nilai-nilai yang dianut oleh pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi.⁴⁴

⁴²Ibid, hal. 154

⁴³Ibid, hal. 155.

⁴⁴Ibid, hal. 156.

b. Kode dalam komunikasi

Bagi seorang *da'i* atau komunikator dalam hal menyampaikan pesan kepada *mad'u* atau komunikan melalui kode. Diantara kode tersebut ialah kode *verbal* dan *nonverbal*. Simbol adalah lambang yang dimiliki suatu objek, sementara kode adalah seperangkat simbol yang telah disusun secara sistematis sehingga memiliki arti. Contoh dari kedua hal tersebut adalah lampu pengatur lalu lintas (*traffic light*) yang dipasang dipinggir jalan adalah simbol, sedangkan simbol warna yang telah disusun secara teratur menjadi kode bagi pemakai jalan. Kode pada dasarnya dapat dibedakan atas dua macam, yakni kode *verbal* (bahasa) dan kode *nonverbal* (isyarat).

- 1) Kode *verbal* dalam pemakaiannya menggunakan bahasa. Bahasa dapat didefinisikan seperangkat kata yang telah disusun secara berstruktur sehingga menjadi himpunan kalimat yang mengandung arti. Bahasa memiliki banyak fungsi namun sekurang-kurangnya ada tiga fungsi yaitu:
 - a) Untuk mempelajari tentang dunia sekeliling kita.
 - b) Untuk membina hubungan yang baik di antara sesama manusia
 - c) Untuk menciptakan ikatan-ikatan dalam kehidupan ⁴⁵
- 2) Kode *nonverbal* disebut juga bahasa isyarat atau bahasa diam (*silent language*) kode nonverbal memiliki fungsi:
 - a) Meyakinkan apa yang diucapkannya (*repetition*).

⁴⁵ Ibid, hal 97-99

- b) Menunjukkan perasaan dan emosi yang tidak bisa diutarakan dengan kata-kata (*subtitution*).
- c) Menunjukkan jati diri sehingga orang lain bisa mengenalnya (*identity*).
- d) Menambah atau melengkapi ucapan-ucapan yang dirasakan belum sempurna.⁴⁶

Bahasa verbal atau pesan verbal adalah sarana untuk menyatakan pikiran, perasaan, dan maksud kita. Bahasa verbal menggunakan kata-kata yang mempresentasikan berbagai aspek realitas kita yang tidak mampu menimbulkan reaksi yang merupakan totalitas objek atau konsep yang diwakili.⁴⁷ Rogers berpendapat Mengenai kesediaan khalayak untuk menerima ide antara lain disebabkan karena:

- 1) Adanya kepentingan ganda yang dapat diperoleh kedua belah pihak, yakni antara sumber dan penerima (*overlapping of interest*).
- 2) Pesan memberikan pemecahan pada masalah yang dihadapi oleh khalayak (*problem solving*).
- 3) Khalayak percaya komunikator yang menyampaikan pesan itu memiliki kompetensi dan kredibilitas yang tinggi.
- 4) Khalayak percaya bahwa pesan itu dapat membuat perubahan sebagaimana yang diinginkan oleh khalayak.

⁴⁶Ibid, hal. 103-104

⁴⁷Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 260.

Sedangkan Brent D. Ruben menyimpulkan bahwa khalayak menerima suatu pesan bukan saja ditentukan oleh isi pesan, tetapi juga oleh semua komponen yang mendukung terjadinya proses komunikasi.

Faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan informasi

- 1) Penerima:
- 2) Keterampilan berkomunikasi
- 3) Kebutuhan
- 4) Tujuan yang diinginkan
- 5) Sikap, nilai, kepercayaan, dan kebiasaan-kebiasaan
- 6) Kemampuan untuk menerima
- 7) Kegunaan pesan

3. Komunikasi massa

Dalam istilah bahasa Inggris, *mass communication*, kependekan dari *mass media communication* (komunikasi media masa). Artinya, komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang “*massmediated*”. Istilah *mass communication* atau *communications* diartikan sebagai salurannya, yaitu *mass media* (media massa).⁴⁸

Media masa juga mempunyai beberapa fungsi, yaitu penyampaian informasi, fungsi komunikasi, fungsi pengawasan, fungsi sosial learning, fungsi transformasi budaya, fungsi hiburan dan komunikasi massa sebagai sistem

⁴⁸ Wiranto, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta:Grasindo, 2003), hal. 1.

sosial.⁴⁹ Beberapa defenisi bisa dijadikan bukti bahwa masing-masing orang berbeda satu sama lain dalam memberikan istilah tentang komunikasi massa, meskipun jika dilihat sebenarnya mempunyai kesamaan istilah. Adapun fungsi-fungsi komunikasi massa:

a. *To inform* (menginformasikan)

Fungsi informasi merupakan fungsi paling penting terdapat dalam komunikasi massa. Komponen paling penting untuk mengetahui fungsi informasi ini adalah berita-berita yang disajikan. Iklan pun dalam beberapa hal fungsi memberikan informasi disamping fungsi-fungsi lain.

b. *To entertain* (memberi hiburan)

Fungsi Hiburan untuk media eletronik menduduki posisi yang paling tinggi dibandingkan fungsi-fungsi lain. Bagi masyarakat televisi sebagai media hiburan. Dengan adanya televisi membuat antara satu individu keluarga dengan individu keluarga lainnya bisa saling mendekatkan ditengah kesibukkan yang sangat padat, kehadiran media tv bisa menghadirkan antara kedekatan sesama hanya sekedar duduk bersama, tertawa dan terjalin kembali kedekatan yang sempat berjauhan.

c. *To Persuade* (Persuasi/membujuk)

Fungsi persuasif komunikasi massa juga sangat penting dengan fungsi informasi dan hiburan. Banyak bentuk tulisan yang kalau diperhatikan sekilas hanya informasi, dan motivasi ternyata televisi adanya fungsi. Bagi Josep A. Devito fungsi persuasif dilihat sebagai fungsi

⁴⁹ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2006),hal.78.

yang paling penting dari komunikasi massa. Persuasif bisa datang dari berbagai macam bentuk yaitu memperlambat atau memperkuat sikap, kepercayaan, atau nilai seseorang, mengubah sikap seseorang, mempengaruhi.

d. *Transmission of the culture* (transmisi budaya)

Transmisi budaya merupakan salah satu fungsi komunikasi massa yang paling luas, meskipun paling sedikit. Transmisi budaya mengambil tempat dalam dua tingkatan, kontemporer dan historis. Dua tingkatan tersebut tidak dipisahkan, tetapi terjalin secara konstan. Apalagi, media massa merupakan alat utama didalam transmisi budaya pada kedua tingkatan tersebut.

Didalam tingkatan kontemporer, media massa memperkuat konsensus nilai masyarakat dengan selalu memperkenalkan bibit perubahan secara terus menerus. Hal ini merupakan faktor yang memberikan petunjuk teka-teki yang mengitari media massa.

4. Efek Komunikasi Massa

Efek pesan yang disebarkan oleh komunikator melalui media massa timbul pada komunikator sebagai sarana komunikator. Oleh karena itu efek melekat pada khalayak sebagai akibat dari perubahan psikologis. Efek komunikasi ini diklasifikasikan sebagai efek kognitif (*cognitive effect*), efek

afektif (*affective effect*) atau efek konatif yang sering disebut efek behavioral (*behavioral effect*).⁵⁰

Efek kognitif berhubungan dengan pikiran atau penalaran, sehingga khalayak yang semula tidak tahu menjadi menjadi tahu, yang tadinya bingung tidak mengerti menjadi merasa jelas. Efek komunikasi pada kognisi komunikasi berkenaan dengan perubahan pengetahuan yang disebabkan adanya informasi- informasi baru yang diterima.

Efek afektif berkaitan dengan perasaan. Akibat dari membaca surat kabar atau majalah, mendengar radio, menonton acara televisi atau film bioskop, timbul perasaan tertentu pada khalayak. Seseorang bisa merasa senang, marah sedih, bahkan tertawa terbahak-bahak apabila diterpa oleh media massa. Apabila perasaan berubah maka masyarakat tersebut telah terkena efek afektif komunikasi massa.

Efek konatif cenderung berupa kegiatan atau tindakan. Efek konatif timbul tidak secara langsung melainkan didahului oleh efek kognitif dan efek afektif yang sering disebut juga efek konatif setelah muncul efek kognitif dan efek afektif.⁵¹

G. YouTube

1. Pengertian YouTube

YouTube adalah perusahaan yang mengumpulkan koleksi *user generated content* memuat ribuan film pendek dan episode televisi, dan ratusan film *full-length* melayani lebih dari dua miliar video per hari, telah menjadi

⁵⁰ Onong Uchana Effendi, *Ilmu, Teori, dan Filsafat komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2013), hal. 318.

⁵¹ Onong Uchana Effendi, *Ilmu, Teori, Dan Filsafat...*, hal. 319.

pemimpin yang jelas dalam berbagai video *online.YouTube* terutama memperoleh pendapatan dengan menjual iklan pada halaman *homepage* dan pencarian hasil-hasilnya, serta dalam videonya.Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagai video.⁵²

Tahun 2005 merupakan titik awal dari lahirnya situs video *upload YouTube.com* yang didukung oleh 3 (tiga) karyawan perusahaan *finance onlinePayPal* di Amerika Serikat. Mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen, And Jawed Karim. Nama *YouTube* sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California.

Setahun sejak kelahirannya, pada tahun 2006 *YouTube.com* telah menjadi situs yang bertumbuh dengan cepat. Dengan diunggahnya video baru sebanyak 65.000 dan mencapai 100.000 video hingga bulan Juli 2006 ke situs video *YouTube*. Rekor tersebut mampu menembus 5 situs terpopuler di situs *Alexa.com*, jauh mengalahkan situs *MySpace.com*. Pada bulan Juni 2006 Situs video *YouTube* memasuki bidang kerjasama pemasaran dan periklanan dengan NBC.

Awal memasuki pasar internasional, pada bulan Oktober 2006 saham Situs video *YouTube* telah di beli oleh *Google* dengan nilai USD 1,65 Juta. Pada saat inilah awal dari Situs video *YouTube* mulai berkembang dan mencapai masa-masa kemapanan di tingkat internasional. Pada awal masa kemapanan situs video *YouTube* mendapat penghargaan melalui majalah *PC*

⁵²Edy Chandra, "Youtube, Citra Media Informasi Interaksi atau Media Penyampaian" *Aspirasi Pribadi, Journal (online) Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa dan Desain, Universitas Trumanegara, Jakarta, Vol.1 No.2, oktober (2017), email : edyc@fsrd.untar.ac.id* akses pada Desember 2019, hal. 407.

world dan mendapat julukan sembilan dari sepuluh produk terbaik di tahun 2006. Dalam perkembangan portofolionya situs video *YouTube* telah bekerjasama dengan berbagai instansi swasta maupun pemerintahan, yaitu:

- a. Juli-Agustus 2007 menyelenggarakan siaran bersama dengan CNN acara debat Presiden Amerika;
- b. November 2008 menyelenggarakan acara TV episode dan films secara online dengan bekerjasama dengan instansi media swasta di Amerika seperti: *Lions Gate, CBS, NBC, Fox, dan Disney*;
- c. Awal tahun 2009 Situs video *YouTube* melakukan registrasi domain situsnya (*www.YouTube-nocookie.com*) untuk koleksi videonya yang berada dalam wilayah hukum pemerintah Amerika. Dan pada bulan November meluncurkan siaran pertunjukan bagi para penonton di Inggris yang menampilkan 4000 pertunjukan yang berasal dari 60 pihak ketiga yang bekerjasama dengan *YouTube*.
- d. Pada bulan Maret 2010, *YouTube* mulai menyiarkan konten tertentu secara gratis, termasuk 60 pertandingan kriket *Indian Premier League*. Menurut *YouTube*, ini merupakan siaran acara olahraga besar via Internet pertama di dunia yang bersifat gratis.⁵³

Selanjutnya, pada tanggal 31 Maret 2010, *YouTube* meluncurkan desain situs baru dengan tujuan menyederhanakan antarmuka dan meningkatkan waktu yang dihabiskan pengguna di situs ini. Manajer Produk *Google* Shiva Rajaraman berkomentar: "Kami merasa perlu mundur sedikit

⁵³Ibid, hal. 407.

dan membereskan segalanya." Pada bulan Mei 2010, *YouTube* dilaporkan melayani lebih dari dua miliar video per hari, jumlah yang dianggap "nyaris dua kali lipat penonton *primetime* di ketiga jaringan televisi terbesar Amerika Serikat".

Pada Mei 2011, *YouTube* melaporkan di *blog* perusahaannya bahwa situs ini menerima lebih dari tiga miliar kunjungan per hari. Bulan Januari 2012, *YouTube* menyatakan bahwa jumlah tersebut naik menjadi empat miliar per hari. Bulan Oktober 2010, Hurley menyatakan akan mengundurkan diri dari jabatan CEO *YouTube* dan menjadi penasihat perusahaan. Salar Kamangar akan mengambil alih kendali perusahaan ini. Pada bulan April 2011, James Zern, seorang teknisi perangkat lunak *YouTube*, mengungkapkan bahwa 30 persen video di *YouTube* mewakili 99 persen kunjungan ke situs ini.

Pada November 2011, jejaring sosial *Google+* terintegrasi langsung dengan *YouTube* dan penjelajah web *Chrome*, sehingga video-video *YouTube* bisa ditonton di *Google+*. Bulan Desember 2011, *YouTube* meluncurkan antarmuka baru. Kanal video ditampilkan di kolom tengah halaman utama, sama seperti umpan berita situs-situs jejaring sosial. Pada saat yang sama, versi baru logo *YouTube* dipasang dengan bayangan merah yang lebih gelap. Inilah perubahan desain pertama mereka sejak Oktober 2006.⁵⁴

⁵⁴Ibid, hal. 407.

Sambutan Khalayak terhadap *YouTube* dinilai sangat fantastis. Pada November 2007, *YouTube* menjadi *the most popular entertainment website* di Britain, mengalahkan *BBC website*. Dan di awal 2008, lembaga riset pasar internet, *ComScore*, melansir bahwa 37% dari seluruh video di internet yang telah ditonton di United States, berasal dari *YouTube*, mengalahkan *Fox Interactive Media* yang hanya 4,2%.

YouTube berisi konten video yang diklasifikasikan sebagai media audio visual yang berupa gambar sekaligus suara. Sehingga informasi dakwah menjadi lebih efektif dan mudah diterima oleh khalayak.⁵⁵ *YouTube* lebih cenderung menarik dan tidak membosankan jika dibandingkan dengan televisi. Konten yang disuguhkan *youtube* lebih lengkap dan tanpa dibatasi oleh waktu. Sehingga pengguna dapat menikmati konten *YouTube* sesuai dengan apa yang diminati, dimanapun dan kapanpun. Terdapat beberapa fungsi *YouTube*, diantaranya:

- a. Mencari video di *Youtube*, setiap pengguna dapat mencari video sesuai dengan kebutuhan video yang diperlukan. Dengan melakukan pencarian sesuai dengan kata kunci, maka berbagai tema video yang berkaitan muncul.
- b. Memutar atau menonton video
- c. Mengupload video
- d. Mendownload video

⁵⁵Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Rosdakarya, 2013), cet ke-2. hal.122.

2. Istilah-Istilah dalam YouTube

a. *Subscribe*

Adalah istilah menu layanan gratis dengan memasukkan email pengguna untuk memudahkan pengunjung agar mengetahui post terbaru. *Subscribe* artinya berlangganan, dimana pengguna akan diberikan informasi apabila terdapat perihal kabar terbaru dari tautan akun yang telah dipilih.

b. *Streaming*

Istilah ini biasanya digunakan untuk menyiarkan secara langsung video yang direkam melalui sebuah kamera video yang dapat dilihat oleh siapapun dalam waktu bersamaan. Sehingga pengguna bisa menyiarkan langsung tanpa melalui proses download.

c. *Buffering*

Merupakan istilah yang memiliki makna penyangga atau tenaga. Dengan kata lain *buffering* berarti jeda waktu yang terjadi saat pengguna memutar video di *YouTube*.

YouTube memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk melakukan *sharing* video apa saja, misalnya musik, film, video klip, hingga berbagai video tutorial atau video apapun yang dibuat oleh orang-orang. *YouTube* memberikan peluang yang sangat besar. Secara menyeluruh, pemasar dapat memanfaatkan *YouTube* melalui dua cara. Pertama, melakukan *self-promotion products* yang dapat disajikan melalui musik,

video atau video-advertisement. Kedua, melalui *sponsored advert, supplied by Google AdWord.s*.⁵⁶ Peran pokok media massa menurut McQuail peran pokok media massa:

- 1) Media merupakan sebuah industri. Media terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan menciptakan lapangan kerja, barang dan jasa disisi lain, industri media tersebut diatur oleh masyarakat.
- 2) Media berperan sebagai sumber kekuatan yaitu alat kontrol manajemen dan inovasi dalam masyarakat. Komunikasi menjadikan media sebagai pengganti kekuatan, tameng, atau sumber daya lainnya, dala kehidupan nyata.
- 3) Media menjadi wadah informasi yang menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat, baik dari dalam negeri maupun internasional .
- 4) Media berperan sebagai wahana pengembangan budaya. Melalui media seseorang dapat mengembangkan pengetahuannya akan budaya lama, maupun memperoleh pemahaman tentang budaya baru.
- 5) Media menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dikombinasikan dengan berita dan tanyangan hiburan. Media telah menjadi sumber dominan bagi individual kelompok masyarakat.

Fungsi media massa menurut De Vito dalam Fajar mengatakan ada 6 fungsi yaitu:

⁵⁶ Donni Juni Priansa, *Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hal. 378.

- a) Menghibur, sebagian besar media massa memiliki fungsi sebagai sarana penghibur sebagai sarana penghibur bagi khalayak . Seperti tayangan-tayangankomedi yang disiarkanlangsung dalamYouTube.
- b) Meyakinkan, Meyakinkan dalam artian bahwa komunikasi persuasi melalui media massa bertujuan untuk meyakinkan khalayak dalam bentuk memberikan atau memperkuat kepercayaan khalayak akan sesuatu hal yang telah diketahui sebelumnya, serta mengubah kepercayaan sementara dari khalayak yang pada awalnya memihak menjadi tidak memihak. Kemudian lewat tayangan iklan dalam medialah yang menggerakkan khalayak untuk melakukan tindakan, seperti membeli atau tidak membeli suatu produk barang dan jasa, serta memberikan rangsangan kepada masyarakat untuk mengubah situasi sekitarnya ketika terjadi penyimpangan terhadap suatu norma yang berlaku ditengah-tengah masyarakat .
- c) Menginformasikan, dalam hal ini media massa merupakan sumber informasi bagi masyarakat mengenai kejadian yang sedang atau telah terjadi baik itu diangkat lokal, nasional maupun mancanegara.
- d) Menganugerahkan status, dalam hal ini media massa dapat meningkatkan popularitas kepada khalayak yang semakin sering menggunakan media massa sebagai ajang untuk beraktualisasi diri. Sehingga.semakin banyak pula perhatian atau komentar yang bernilai positif atau negatif. Oleh karena itu, tidak heran jika

masyarakat beranggapan bahwa orang penting adalah orang yang sering tampil dalam layar kaca.

- e) Membius, salah satu fungsi media massa ialah membias dalam artian, setiap informasi yang disajikan dapat membuat khalayak menjadi tidak aktif.
- f) Menciptakan rasa kebersamaan yang mampu membuat khalayak merasa menjadi anggota atau kelompok di dalam masyarakat.⁵⁷

H. Kajian Teori

Teori Peluru

Teori peluru rakyat benar-benar rentan terhadap pesan-pesan komunikasi massa. Apabila pesan “tepat sasaran”, maka akan mendapatkan efek yang diinginkan.⁵⁸Peneliti mengkaji permasalahan dengan menggunakan teori peluru, dalam hal menarik para penonton konten-konten yang dihadirkan haruslah menarik minat yang dapat memikat dan menjadi kebutuhan para penontonya, sehingga apapun yang disampaikan melalui tontonan mendapatkan efek bagi penontonya serta dalam hal menghasilkan tontonan yang baik terus mendapatkan semangat baru untuk terus memberikan tontonan positif bagi khalayak.

Kemudian didalam menghasilkan tontonan yang dapat menarik minat penonton yang banyak, juga harus diperhatikan pesan apa yang terdapat pada video-video yang dihasilkan agar tujuan dan sasaran terpenuhi dengan tepat sesuai

⁵⁷ Ibnu Hajar, “YouTube sebagai sarana komunikasi dakwah di kota makassar”, Jurnal Dakwah (Online) Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas UIN Alauddin, Makassar, Vol 5 No 2, November (2018), email : Ibnu_Hajar@gmail.com. Di akses pada Desember 2019, hal.6.

⁵⁸Werner J. Severin dan James W. Tankard, Jr. *Teori Komunikasi*, cet 5, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 146.

target. *Teori Technological Determinism* pertama kali dikemukakan oleh McLuhan pada tahun 1962 dalam tulisannya *Gutenberg Galaxy: The making of thypographic Man*. Asumsi dasar teori ini adalah bahwa orang beradaptasi dengan lingkungannya melalui semacam keseimbangan pengguna indra, dan media utama dari setiap masa telah membawa keseimbangan penggunaan indera tertentu, sehingga mempengaruhi persepsi orang-orangnya.

Teknologi membentuk individu bagaimana cara berfikir, berperilaku dalam masyarakat, dan teknologi tersebut akhirnya mengarahkan manusia untuk bergerak dari satu abad teknologi ke abad teknologi yang lainnya. Misalnya, dari masyarakat suku yang belum mengenal huruf menuju masyarakat yang memakai peralatan komunikasi cetak ke masyarakat yang memakai peralatan komunikasi elektronik.⁵⁹

Seperti dikutip oleh Edi Santoso dalam bukunya LittleJohn, bahwasanya McLuhan melihat media sebagai perpanjangan kemampuan dan indera manusia (*the extension of man*). Dia mengatakan, “Roda adalah perpanjangan dari kaki, buku adalah perpanjangan dari sistem saraf pusat.”⁶⁰

⁵⁹Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal.185.

⁶⁰Edi Santoso, Mite Setiansah, *Teori Kominikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal.116-119.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Pendekatan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Menurut Krirk dan Miller dalam buku Lexy J. Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁶¹

Jenis penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*) pada ceramah Ustadz Hanan Attaki. Analisis isi (*content analysis*) didefinisikan oleh Atherton dan Klemmack yang dikutip oleh Irawan Suhartono dalam bukunya yaitu sebagai studi tentang arti komunikasi verbal. Bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan dan bahan yang ditulis.⁶²

Pengertian lain menyebutkan bahwa analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat *inrefensi-irefensi* yang dapat ditiru (*replicable*), dan shahih dengan memperhatikan konteksnya analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.⁶³ Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi: isi film, surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, musik, teater dan sebagainya.⁶⁴

⁶¹ Maleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2007), hal.4.

⁶² Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), cet 8. hal.72.

⁶³ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2011), hal.155.

⁶⁴ Jalaluddin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), cet. 15, hal.89.

Teknik ini sangat cocok digunakan untuk menganalisis isi pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan lebih mudah untuk menganalisa isi ceramah yang disampaikan dalam video ceramah tersebut. Analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan karakteristik dari suatu pesan . Dalam bahasa Holistik analisis isi disini dipakai untuk menjawab pertanyaan “*what, to whom, and how*” dari satu proses komunikasi.⁶⁵

Penggunaan analisis isi untuk penelitian kualitatif tidak jauh beda dengan pendekatan lainnya. Awal mula harus ada fenomena komunikasi yang dapat dilihat, dalam arti bahwa peneliti harus lebih dulu dapat merumuskan dengan tepat apa yang ingin diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan tersebut. Selanjutnya memilih unit analisis yang akan dikaji dan memilih objek penelitian yang menjadi sasaran analisis, dalam hal ini peneliti mengambil isi pesan dakwah Hanan Attaki.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian merupakan sumber atau tempat memperoleh data. Dalam penelitian ini subjek yang akan diteliti adalah ceramah Ustadz Hanan Attaki berkaitan dengan hubungan antara lawan jenis. Dan objek penelitiannya yaitu isi pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

⁶⁵Eriyanto, Analisis Isi, *Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), cet. 1,hal.32.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama pada objek penelitian. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil observasi/pengamatan langsung terhadap isi pesan dakwah pada *channel Youtube* Pemuda HijrahUtadz Hanan Attaki

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁶⁶Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literatur bacaan yang memiliki relevansi dengan kajian ini seperti skripsi, jurnal ilmiah, majalah, artikel dan situs internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan dengan sumber bukan manusia, *non human resource*, diantaranya dokumen, dan bahan statistik.Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian.⁶⁷

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.Data dalam penelitian ini diperoleh dari *softcopy* video dakwah Ustad Hanan Attaki.Data yang diteliti adalah hubungan antara lawan jenis.

⁶⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal.78.

⁶⁷ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Sosial Lainnya*, cet, 8, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011), hal.70

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Ada 3 jenis observasi yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, observasi tak terstruktur. Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan, dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak. Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengamatan terhadap video Dakwah Ustad Hanan Attaki dilakukan dengan cara menonton setiap video mengenai hubungan antara lawan jenis.

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara: membuka *YouTube*, mencari *link* Pemuda Hijrah, mencari pada *link* tersebut video dakwah yang dibawa oleh Ustadz Hanan Attaki, memilih video sesuai dengan judul skripsi yaitu mengenai hubungan antara lawan jenis, menonton, mengamati, *download*, dan menganalisa isi pesan dakwah pada video yang di *download*.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh data teoritis dari berbagai literatur yang dapat mendukung penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan dengan mengkaji dan menganalisa sebagai literatur dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini berupa buku-buku, jurnalistik, analisis isi, komunikasi, serta hasil dari penelitian sebelumnya yang juga menggunakan analisis isi.

E. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) terhadap isi pesan dakwah pada *channelYouTube* Hanan Attaki. Bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan dan bahan yang ditulis. Pengertian lain menyebutkan bahwa analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat referensi-referensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan shahih dengan memerhatikan konteksnya. Analisis ini berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.⁶⁸

Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu. Pada tahap analisis ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu observasi dan dokumentasi serta data lain yang mendukung dikumpulkan dan dianalisa dengan analisis kualitatif. Peneliti akan menggambarkan obyek penelitian apa adanya sesuai dengan kenyataan. Pada tahap ini, peneliti akan mencatat argumentasi apa yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki kemudian memilih dan menganalisa argumen tersebut.

⁶⁸ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*,...hal.155.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Channel YouTube Gerakan Pemuda Hijrah

Gerakan pemuda hijrah atau biasa dikenal dengan sebutan Shift merupakan salah satu gerakan dakwah yang resmi terbentuk pada tahun 2015 yang didirikan oleh Ustadz Hanan Attaki bersama rekannya yaitu Fani Kismandar atau biasa dikenal dengan kang Inong.

Sedangkan gerakan ini terbentuk, Ustadz Hanan memang sudah sering mengisi kajian di Mesjid Al-Lathiif, akan tetapi masih menggunakan metode ceramah pada umumnya, mengenakan gamis dan sorban dan lainnya. Hingga pada akhirnya Ustadz Hanan Attaki merasa bahwa Jemaah yang hadir itu-itu saja, dan jarang sekali pemuda yang mengikuti kajiannya.

Lalu Ustadz Hanan berbincang dengan beberapa rekannya membuat musyawarah untuk mengonsepan bagaimana mengemas dakwah tanpa merubah isinya tapi menjadi lebih menarik, dan mudah diterima oleh kalangan pemuda. Karena target dakwahnya memang anak muda maka semua konsepnya menyesuaikan dengan gaya anak muda, dimulai dai gaya bahasa, busana yang dikenakan saat berdakwah, serta tema yang diangkat juga menyesuaikan dengan permasalahan anak muda, seperti masalah cinta, karir hiburan, sosial dan keluarga.

Bascamp atau sekretariatnya bertempat di Masjid Al Latiif Jalan Saninten No.2 Cipahit, Bandung Wetan, Kota Bandung. Gerakan Pemuda Hijrah menggunakan sosial media sebagai sarana dakwahnya. Berikut merupakan beberapa media sosial yang dimiliki oleh Gerakan Pemuda Hijrah, yakni: Intagram

(@pemudahijrah), facebook (Pemudahijrah), Twitter (@PemudaHijrah), Website (www.pemudahirah.com) Channel Youtube (Pemuda Hijrah, line (@pemudahijrah)).⁶⁹

1. Visi dan Misi Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah

a. Visi Gerakan Pemuda Hijrah

Visi dari gerakan Pemuda Hijrah adalah mengisi peradaban dengan berdakwah kepada anak muda sebagai asset masa depan asset umat dan bangsa untuk menjadi sosok pemuda yang sesuai dengan tuntunan Islam yakni pemuda yang dekat dengan Al-Qur'an, shalat tepat waktu, semangat mencari ilmu agama, dan dapat menjadi generasi penerus dalam menyiarkan Islam.

b. Misi dari gerakan Pemuda Hijrah

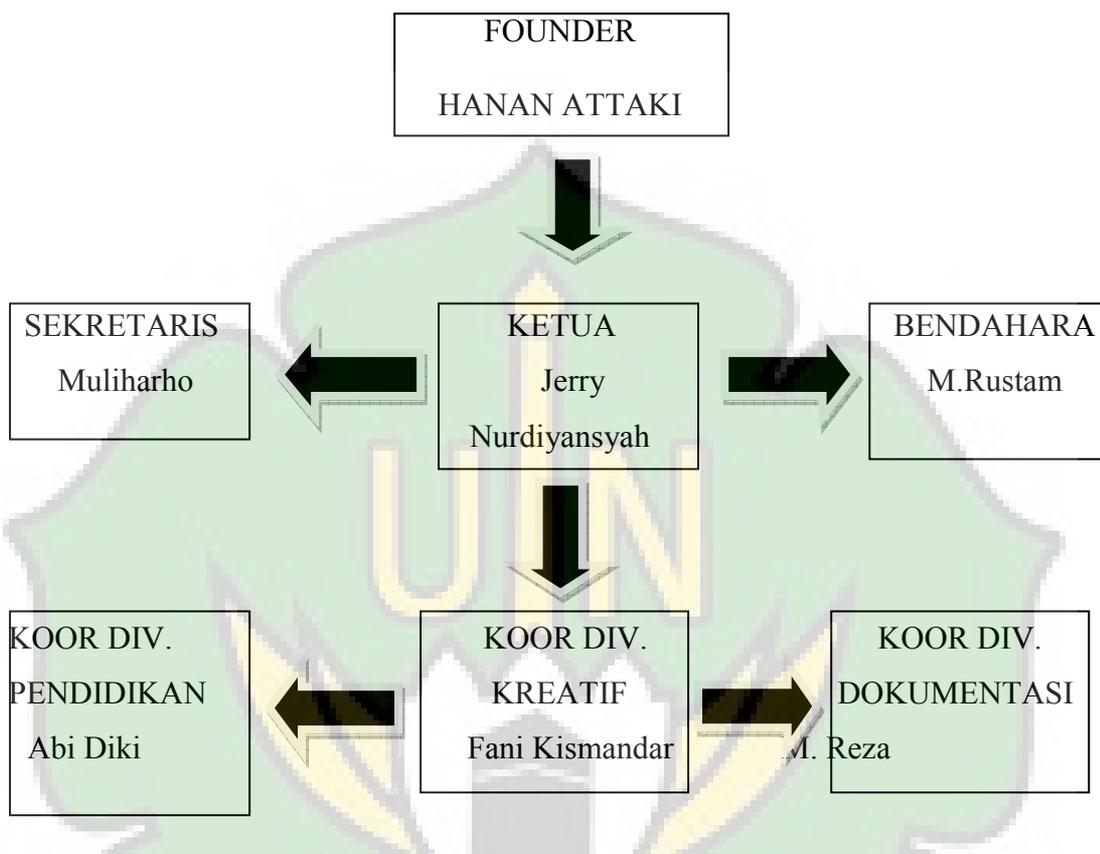
- 1) Mengajak anak muda untuk menjadi sebaik-baiknya anak manusia
- 2) Menumbuhkan minat anak muda untuk ikut meramaikan mesjid dan taklim.⁷⁰

⁶⁹Nur Ratih Devi A, "Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah", Jurnal Manajemen Komunikasi (online) Mahasiswa Pendidikan Komunikasi, Universitas Pasundan, Bandung, Vol.3 No.2, April (2019), email : ratihaaffandi83@gmail.com. Di akses pada Desember 2019, hal.173.

⁷⁰Ihat Solihat, Strategi KomunikasiPersuasif Pengurus Pemuda Hijrah dalam berdakwah, (Tangerang: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2018).

2. Struktur Kepengurusan

Struktur Kepengurusan Pusat Tahun 2017-2018



3. Profil Ustadz Hanan Attaki

Ustad Hanan Attaki lahir di Aceh pada tanggal 31 Desember 1981 dengan nama lengkap Tengku Hanan Attaki. Ia merupakan anak ke 5 dari 7 bersaudra. Hanan Attaki sejak masih kanak-kanak sudah dekat dengan Al-Qur'an dan dikenal cerdas saat masih duduk disekolah dasar, sehingga ia kemudian mendapat beasiswa untuk pendidikannya.

Hanan Attaki beberapa kali menjuarai Musabaqah Tilawatil Qur'an. Kemudian setelah selesai menamatkan pendidikannya di pondok pesantren Ruhul Islam Banda Aceh, beliau mendapat beasiswa ke Universitas Al-Azhar, Kairo Mesir,

Di dalam keluarganya, beliau adalah orang pertama yang kuliah. Perjalanan ke Mesir, adalah awal beliau ke luar negeri.

Di Universitas Al-Azhar, Ustadz Hanan Attaki kuliah Fakultas Ushuluddin dengan mengambil jurusan Tafsir Al- Qur'an. Sewaktu kuliah di Kairo Mesir, Hanan Attaki bergabung dalam kelompok studi Al- Qur'an dan ilmu-ilmu islam dan menjadi pemimpin redaksi dari buletin "Salsabila" yang di pimpin oleh beberapa tokoh Ikhwanul Muslimin Mesir.

Untuk mencukupi kebutuhan hidupnya selama kuliah di Mesir, Hanan Attaki mencoba banyak bisnis, mulai dari catering, berjualan bakso, hingga sebagai "joki" Hajar Aswad saat musim Haji tiba dengan modal nekat. Disini pula Hanan Attaki bertemu dengan jodohnya. Istri Hanan Attaki bernama Haneen Akira. Mereka berdua menikah disaat sama-sama menempuh pendidikan di Al Azhar, Kairo Mesir. Dari pernikahannya dengan Ustadzah Haneen Akira, Hanan Attaki mempunyai tiga orang anak bernama Maryam, Aisyah, dan Yahya.⁷¹

Di tahun 2004, Hanan Attaki menamatkan kuliahnya di Al Azhar, Kairo Mesir dan mendapat gelar Lc (License). Di tahun 2005, ia sempat terpilih sebagai qoro terbaik Fajar Tv, Kairo dan mengisi acara tilawah di channel Fajar TV dan Iqro TV. Stelah menamatkan pendidikannya di Mesir, Hanan Attaki kemudian kembali ke Indonesia dan tinggal di kota Bandung. Disini ia tinggal bersama dengan istri dan anaknya yang bernama Aisyah. Di Bandung, Hanan Attaki bekerja sebagai pengajar SQT Habiburrahman dan Jendela Hati, menjadi direktur Rumah Quran Salman di ITB.

⁷¹Wink, 18 Januari 2018. Artikel: Profil dan Biografi Ustadz Hanan Attaki- Pendiri Pemuda Hijrah. Biografiku.com. diakses pada Desember 2019.

Pada bulan Maret 2015, Hanan Attaki mendirikan Gerakan Pemuda Hijrah yang biasa dikenal dengan sebutan Shift yang kemudian gerakan ini menjadi media dakwahnya. Selain menjadi founder pemuda hijrah dan mengajar di berbagai tempat. Ustadz Hanan Attaki kerap mengisi kajian keislaman di Mesjid Trans Studio Bandung. Disini jamaahnya banyak di ikuti oleh para pemuda sebab kajiannya yang dibawakan menarik dan penyampaian pun mudah di mengerti.

B. Teknik Pengemasan dan penyampaian pesan-pesan dakwah yang disampaikan Hanan Attaki di Channel YouTube tentang hubungan antara lawan jenis

Ustad Hanan Attaki dalam mengemas pesan dakwah dan menyampaikan kepada komunikan (*mad'u*) dengan bahasa yang santai, mudah dipahami serta pemilihan kata-kata yang sesuai dengan kaum muda mudi sehingga mudah dicerna dan dapat diaplikasikan kedalam kehidupan para pendengar (*mad'u*), kemudian contoh-contoh yang dihadirkan berupa kisah yang langsung diceritakan ulang menggunakan gaya bahasa Hanan Attaki, selain itu contoh terdekat juga dihadirkan dalam pengemasan dan penyampaian pesan dakwah seperti kehidupan dimasyarakat hingga kehidupan pribadi Hanan Attaki.

C. Analisis Pesan Dakwah Hanan Attaki

Tabel 4.1. Narasi Hanan Attaki

Judul	Waktu	Argument	Pesan Dakwah
Video: 1 Jodoh Cerminan diri	00.00.10 - 00.00.17	kata Nabi: " <i>uffu ta'iffu nisa ukum</i> " jaga diri kalian, maka istri atau suami kalian akan menjaga dirinya untuk kalian	Menjaga diri
	00.00.18 -	jadi kalau kita pengen	

	00.00.38	<p>dapat cewek yang misalnya menjaga pandangan, kita harus menjaga pandangan terlebih dulu,</p> <p>kita pengen dapat cewek pemalu, kita harus punya sifat malu</p> <p>kalau kita pengen dapat cewek orangnya cerdas, kita harus banyak belajar, kita pengen dapat cewek yang bener-bener ideal menurut kita, kita juga harus memperbaiki diri kita supaya ideal.</p> <p>At-thoyyibin li-thoyyiban orang-orang</p>	
	00.00.39 – 00. 00.59	<p>yang baik itu ketemuanya dengan yang baik jadi gimana kita ngebayangin calon pasangan kita, maka kita harus mulai dari diri kita dulu untuk menjadi seperti itu.</p> <p>Insyallah, Allah akan mempertemukan demikian, kenapa?</p> <p>Balasan itu tergantung jenis amal.</p>	
	00.01.20 – 00.01.49	<p>Intinya perbaiki diri kita, kalau kita ingin mendapatkan yang terbaik. Dan itu pasti belaku, jadi niatin aja dari sekarang “kenapa kamu menundukkan pandangan”? biar disana dia juga nundukin pandangan, “kenapa kamu rajin ta’lim “ biar disana dia juga rajin ta’lim</p> <p>Hal-hal seperti itu perbaiki diri kita. Itu mahar kita, dan itu akan berlaku banget buat pasangan kita</p> <p>Atau bahkan sudah</p>	

		menikah juga bisa kek gitu kenapa? Karna orang yang sudah menikah, akan di uji dengan pasanganya lewat dosa-dosanya sendiri	
	00.03.21 – 00.03.24	“Al Jaza'min jinsil 'amail” Balasan itu tergantung amal	

Judul	Waktu	Audio	Pesan Dakwah
Video: 2 yakini dia jodoh kamu	00.00.07 – 00.00.24 00.00.33 – 00.00.38 00.00.39 – 00.01.04	Gak mungkin kalian akan bahagia kalau kalian mencintai sesuatu melebihi cinta kalian kepada Allah dan rasulnya Gak mungkin kalian dapet apa yang kalian inginkan, kalo kalian mencintai seseorang atau sesuatu melebihi cinta kalian kepada Allah dan Rasul Gaboleh seorang hamba itu menduakan cintanya kepada Allah ,Dengan cintanya kepada makhluk Kalo dia mencintai makhluk, harus karena Allah Kalo dia mencintai makhluk bukan karena Allah Allah bilang	Tidak boleh mencintai sesuatu melebihi cinta kepada Allah
		<i>Fatarabbasu</i> , Hati-hati Kenapa kita gaberani bertaruh untuk Allah? Ini masa depan nih saya pertaruhkan Kalo saya ga pacaran apakah saya tetap akan bisa menikah? Taroh aja pertaruhannya sama Allah. Allah bilang, siapa yang istiqomah Kami tolong dia Kalo saya putusin, ntar	

		<p>dia sama yang lain gimana ya? Gak usah kuatir pertaruhkan masa depan kita sama Allah</p>	
--	--	---	--

Judul	Waktu	Audio	Pesan Dakwah
Video : 3 yakin dia jodoh kamu	00.00.10 – 00.01.08	<p>Tertarik dengan hati atau tertarik dengan hawa nafsu Bedanya apa? Kalau tertarik karna hawa nafsu biasanya suka naik turunnya fruktuativnya itu akan sangat signifikan Contoh kalau nyenengin kita ekspresif, kita bahagia Tapi kalau lagi nyebelin kita gak punya daya tahan. Kalau tertarik karna hati pengennya selalu ngebahagiain,, memberikan, melakukan sesuatu yang baik, itu tertarik karena hati. Kalau tertarik karna hawa nafsu selalu mikirin apa yang udah diberikan buat saya, kalau tertarik karena hati selalu mikirin apa yang saya berikan kepada dia</p>	<p>Awas tipu daya iblis disetiap langkah, termasuk menaruh rasa pada selain Allah</p>
		<p>Pernah gak ngerasain gara- gara cinta sholat gak khusyuk gara-gara lagi mikirin seorang laki-laki atau seorang perempuan sholat jadi gak khusyuk</p>	
	00.02.52 – 00.03.38	<p>Pernah gak gara-gara mikirin cewek, ada satu sosok wanita yang kita banget trus jadi gak khusyuk sholat, malu-malu? Kalau saya sih pernah, malah sering gara-gara mikirin perasaan kepada</p>	

		<p>seorang cewek jadi gak nyaman sholatnya, gara-gara abis ngeliat foto cewek jadi gak nyaman sholatnya, saya mah sering banget kayak gitu Dan cewek itu adalah istri saya sendiri</p> <p>Kan enak ya gak perlu malu-malu, maknya nikah Gara-gara lagi ada masalah sama cewek yang kita sayangin sholatnya gak khusyuk</p>	
	00.03.50 – 00.04.44	<p>Kenapa makin besar rasa cinta kita kepada seseorang itu kalau terganggu sedikit buat kita gak khusyuk didalam sholat. Bahkan semakin besar dan menggebu gebunya perasaan kita kepada seseorang yang belum halal malah buat kita gak khusyuk dalam sholat. Saya gak percaya kalo ada orang yang bilang sejak ketemu dia saya jadi lebih khusyuk sholat, bisa tahajud</p> <p>Ini namanya telbis</p> <p>Tau telbis? Telbis itu kalau dalam bahasa kita tipu daya iblis, dia bikin cinta terkesan syariat, mana cinta yang terkesan syariat? Cinta yang dibumbui dengan nasehat untuk tahajud, cinta yang dibumbui dengan nasehat untuk baca al-qur'an, cinta yang dibumbui dengan nasehat ikut ta'lim bareng yuk</p>	
	00.05.29 – 00.05.49	<p>Ini artinya cinta-cinta yang dibumbui dengan religi</p> <p>Saya gak ngomong baik atau buruk cuman cinta-cinta kayak gini nih</p>	

		<p>biasanya agak-agak modus, hanya ketika pacaran doang bisa kayak gitu , udah selesai udah halal udah nikah Kalau dia bukan karna Allah itu akan berubah</p>	
--	--	---	--

Judul	Waktu	Audio	Pesan Dakwah
Video: 4 Cinta	00.00.26 – 00.00.45	<p>Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu Maka Allah akan memudahkan untuk dia jalan mendapatkan jodoh Eh... salah (suara penontoh kemudia tertawa) Kan jodoh mah salah satu surga ya ! Surga dunia Jadi yang belum dapat jodoh hidupnya</p>	Menggapai ridho dan cintanya Allah dalam setiap urusan cinta
	00.01.42 – 00.02.56	<p>Bahwa cinta itu adalah anugerah dari langit Bahwa cinta itu adalah pemberian dari Allah Subhanahu Ta'ala Dan gak mungkin Allah memberikan rasa cinta yang membuat seorang hamba bertambah dosa “itu gak mungkin” Yang menambah dosa, yang menambah kejauhan kita dari Allah Subhanahu tta'ala pasti bukan cinta Jadi kalau ada rasa yang buat kita nggak khuyuk dalam sholat pasti bukan cinta Kalau ada rasa yang bikin kita jadi sakit hati pasti bukan cinta Kalau ada rasa yang kemudian bikin kita malah melakukan perbuatan-perbuatan yang Allah nggak suka pasti bukan cinta Itu disebut dengan “washaushu syaitan” Yang ada di dalam hawa nafsu manusia Sedangkan cinta, semuanya berasal dari Allat subhanahu</p>	

		<p>ta'ala</p> <p>Dan cinta yang Allah titipkan kepada kita</p> <p>Di antara hamba-hambanya Allah di muka bumi di langit dan seterusnya</p> <p>Itu Cuma satu bagian dari 100 bagian cinta yang Allah simpan di dalam surge</p>	
	00.03.09 00.03.28	<p>Dari seorang pasangan kepada pasangannya suami-istri, istri kepada suami</p> <p>Satu bagian yang kemudia dibagi antara hamba-hamba Allah yang sangat banyak</p> <p>Milyaran bahkan tidak terhitung</p> <p>Cuma satu bagian</p> <p>1 bagian itu, kita udah bisa ngeliat pengorbanan seorang suami yang luar biasa</p>	
	00.04.02 – 00.04.42	<p>Bahwa cinta itu asalnya dari langit</p> <p>Kalau kita butuh cinta</p> <p>Cnta dari pasangan</p> <p>Cinta dari calon pasangan</p> <p>Cinta dari mantan yang pengen balikan</p> <p>Cinta.. dari mana ajalah</p> <p>Carinya tuh bukan di bumi</p> <p>Carinya tuh di langit</p> <p>Makin rendah sujud kita makin menggetarkan arsy di langit</p> <p>Tapi kalau kita cari cinta dengan sering-sering posting</p> <p>Itu juga di edit semaleman</p> <p>Kita gak bakalan dapat cinta</p> <p>Kita dapatnya apa? Was-waasa syaithan bukan cinta</p>	
	00.05.08 - 00.05.53	<p>Makanya kalau kita mencari cinta itu adalah dengan sujud, dengan do'a. Dengan taqarrud kepada Allah Subhanahu ta'ala</p> <p>Mendekatkan diri kepada Allah</p> <p>Sehingga kalau kita udah mendapatkan cinta dari Allah subhanahu wa ta'ala.</p> <p>Maka Allah akan mendatangkan sekian banyak orang untuk mencintai kita.</p> <p>Ada yang dengan status pasangan,</p>	

		<p>ada yang dengan status dengan orang tua, ada yang dengan status temen.</p> <p>Ada yang dengan status apapun bahkan kadang nggak kenal Tapi dia mencintai karena Allah subhanahu ta'ala</p> <p>Dan itulah cinta yang berlimpah</p> <p>Kebayang nggak? Di antara banyak makhluk</p> <p>Kira-kira gimana yang 99 yang Allah simpan di dalam surga</p> <p>Dan itu diberikan hanya kepada segelintir hamba Allah yang masuk ke dalam surge</p>	
	00.06.47 – 00.06.54	<p>“Barang siapa yang mencintai karena Allah, membenci karena Allah, memberikan karena Allah, dan tidak memberikan karena Allah, maka sungguh telah sempurna imannya (HR Abu dawud dan At tirmidzi)</p>	

Judul	Waktu	Audio	Pesan Dakwah
video :5 Cinta dalam diam	00.00.05 – 00.00.14 00.00.18 – 00.00.33	<p>Jangan berikan hati kita sebelum di akadkan</p> <p>Akad itu adalah bai'at cinta</p> <p>Kalau dia belum bai'at</p> <p>Jangan berikan hati</p> <p>Karna hati adalah hal yang paling berharga yang dimiliki manusia</p> <p>Jangan pernah berikan hati kita kepada orang yang belum halal</p> <p>Tetep jaga tuh</p> <p>Jangan ngasih dulu</p> <p>Kalau dia sudah halal, kasih seutuhnya</p> <p>Karena dialah yang paling berhak mendapatkan hati kita</p> <p>Makanya dalam diam gak usah baper dulu</p>	Jangan memberikan hati atau perasaan kepada yang belum halal
		<p>Tertarik wajar</p> <p>Kepo bolehlah selama belum berlebihan</p>	

Judul	waktu	Audio	Pesan dakwah
Video: 6 Keraguan	00.06.29 – 00.07.16	<p>sesekali hang out dengan temen-temennya, dengan kekasih halalnya, pacar halalnya , itu gak masalah dan saya juga kadang-kadang jalan malam mingguan dengan pacar halal saya di mall</p> <p>Maaf ya buat yang belum (penonton tertawa).</p> <p>Karna buat saya sih pacaran itu gak masalah setelah nikah</p> <p>Ayok kita pacaran, ayokk, tapi halalin dulu baru pacaran dan itu lebih keren dari pada ngumpet-ngumpet terus kayak malu-malu gitu</p> <p>Mending kita makin pacaran dapat pahala, pegang tangan dapet pahala, kecup berpahala lebih dari itu wah (penonton tertawa)</p>	Pacaran dalam islam boleh saja, tetapi setelah menikah

Judul	Waktu	Audio	Pesan Dakwah
Video: 7 Tips menjaga hubungan cinta	00.00.01 – 00.01.17	<p>Sehingga kalau kita mau menjaga hubungan dengan pasangan kita bukan hanya menjaga rasa cintanya.</p> <p>Jaga keimanan dia itu terjaga rasa cintanya</p> <p>Seberapa kuatnya iman, sebegitu kuatnya cinta, seberapa abadinya iman dia seabadi itulah cintanya kepada kita.</p> <p>Tetapi kalau kita gak mendidik iman dia, ngajar dia ngaji, gak merefresh iman dia dengan denger-denger ta'lim, gak ngajak dia beribadah, iman dia drop drop drop, dipuncaknya dropnya iman terjadilah kecelakaan cinta, insident cinta itu terjadi: perselingkuhanlah, teman tapi mesralah, teman curhat lebih dri itulah dan segala macam, kejadian. Gara-gara apa. Imannya lemah</p> <p>Jadi yang menjaga cinta itu iman.</p> <p>Kalau kita kepengen mengabadikan cintamaka ikatkan dengan ikatan yang abadi yang kata Allah</p>	Pesan aqidah: menjaga rasa cinta yaitu menjaga keimanan atau hubungan kita dengan Allah

		<p>“<i>Urwah Al wudskhol lan fiisamalaha</i>” ikatan tali yang sangat kuat dan tidak bisa diputuskan, apa tali itu?</p> <p>Iman. Sehingga mau mengikat pasangan lewat iman, mau mengikat pasangan lewat iman, bukan lewat yang lain, mau mengikat pakek harta gak bisa, gak akan abadi nyesel nanti jadinya, udah habis ternyata segitu dong</p>	
--	--	--	--

Judul	Waktu	Audio	PesanDakwah
Video:8 Balikan lagi, jangan	00.00.02 - 00.00.56	<p>Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah dia menyambung silaturahmi Pertanyaannya? Apakah kita tetap harus menyambung silaturahmi dengan MANTAN Perlu gak nyambung silaturahmi? Gak perlu , jangan balikan lagi Jangan tiba-tiba nge like lagi postingan dia, jangan tiba-tiba komunikasi lagi diam-diam Kenapa? Karena walaupun niat kita penegn silaturahmi, tapi niat baik kita itu ditunggangi oleh syaithan dengan wasawisu syaithan Dia ingin memunculkan lagi fitnah dalam urusan hidup kita Bisa jadi fitnahnya munculin lagi perasaan yang gak boleh ada di hati kita untuk orang itu, bisa jadi memunculkan konflik di dalam rumah tangga kita Udah aja lupain, bukan karena kita memutuskan silaturahmi tapi kita ingin menghindar dari dosa besar</p>	Pesan akhlak :agar kita beriman kepada Allah

Judul	Waktu	Audio	Pesan Dakwah
<p>Video: 9 Ayat para jomblo</p>	<p>00.00.03 – 00.00.59</p>	<p>Kalau kita galau tentang satu masalah misalnya masalah jodoh Firman Allah (Q.s surah an-Nur ayat 32). nih ayat jomblo banget nih “nikahkanlah” orang-orang yang masih sendiri di antara kalian baik yang merdeka ataupun orang yang budak .Kalau mereka <i>fugoro</i> fakir gak punya apa-apa Allah yang akan mencukupkan mereka dari karuniannya Dan Allah maha luas lagi maha mengetahui Datang kerumah calon mertua Capture ni ayat ni Begitu di tanya kerjaan-nya apa Tunjukin nih ayat Oh ya kerja dimana Masih kuliah, atau sudah kerja Udah selesai kuliah pak Kerjanya? Pak ini . kalau mereka fakir Allah yang akan mengayakan mereka dan Allah maha luas lagi maha mengetahui pak Terus gimana anak saya Ngasih makan apa? Allah yang ngasih makan bukan saya Anak bapak dan saya, bapak semua kita nih Pemakan rizki bukan pemberi rizki Pemberi rizkinya Allah dan ini ayat Modal saya banget untuk nembak si dia</p>	<p>Allah maha kaya, yang dapat mencukupkan hamba-hambanya dalam kesusahan setelah menikah</p>

Judul	Waktu	Audio	Pesan Dakwah
Video :10 Jangan takut kehilangan	00.13.02 - 00.13.26	Allah itu tergantung prasangka hambanya kepada Allah, kalau kita berprasangka baik Allah akan kasih apa yang kita prasangkakan 10 kali lipat lebih baik tergantung kita mau dapat nikmat, yaudah Allah maha pemberi nikmat Mau dapat jodoh, Allah maha menciptakan sesuatu secara berpasangan gak mungkin saya dibiarkan sendiri	Allah maha tau yangterbaikuntukhambanyadantergantung pada bagaimana berprasangka atas ketetapan dari Allah

Judul	Waktu	Narasi	Pesan dakwah
Video 11 Gak rela itu kalo	00.02.44 – 00.03.23	Gimana caranya sesuatu yang tadinya kita gak rela jadi rela. Gimana caranya kita rela, seseorang yang dekatnya dengan kita tapi nikahnya sama orang lain (penonton tertawa) soalnya saya juga gak rela, enak aja haha. Gimana caranya kek gitu , maaf ya saya belum pernah ngerasain sakit sejauh itu sedalam itu. Sesakit sakitnya saya masih ada obatnya sekarang sudah terobati	
	00.04.01- 00.04.37	Gimana caranya biar kita rela. Kalau kita ditolak dengan bahasa yang lembut, kalau kita ditolak dengan alasan-alasan yang kadang gak masuk akal, kalau kita ditolak misalnya alasannya kita kayaknya gak cocok	

		hitung-hitungannya gak dapet. Atau karna karna mitos-mitos tertentu, atau orang tuanya gak serrrt gitu sama kita, padahal kita udah berjuang untuk caper-caperan habis-habisan modalnya juga udah keluar banyak tapi ditolak, gimana caranya kita rela atau lega	
	00.05.12 – 00.05.20	Kita udah ke geeran banget dia deket sama kita tapi jadiannya sama yang lain, dan orang lain itu bukan siapa-siapa, Temen (penonton tertawa) itu jahat banget.	
	00.05.27 – 00.05.47	Gimana caranya kita bisa rela? Pernah gak temen-temen mencoba untuk melakukan sesuatu yang kita tuh udah siap-siap bakal gagal? Kayaknya bisa dipastiin gak bakal berhasil	
	00.05.51 – 00.06.26	Contoh misalnya kita mau mendatangi calon mertua yang anaknya itu idola kampus banget atau idola sekolah, atau temen masa kecil kayak spiderman atau apalah, terus kita kayak yakin banget bahwa kita yuh bukan standar orang tuanya pasti kemungkinan besar akan ditolak tapi gada salahnya untu mencoba ya, Nah ternyata ditolak beneran nah gimana rasannya tuh? Apakah kita bisa bener-bener lega dan gak dendam sama dia apakah kita bener bener bisa ngerasa lega dan	

	00.08.12 – 00.08.45	akhirnya bisa maafin Syarhusdher Berlapang dada yang pertama adalah terhadap ketentuan Allah yang kalau dalam bahasa fikihnya disebut dengan takdir, atau berlapang dada dengan sikap-sikap orang kepada kita, seberapa besar lapang dada kita, sehingga dada kita itu muat dengan kesalahan orang, maki lapang makin muat kesalahan orang didada kita gak sampek bikin kita nyesek.	
	00.40.30 – 00.40.32	Ternyata salah satu syarat syarhuhader menikah (penonton tertawa) kalau kita pengen lapang dada dari semua masalah diluar Nikahlah, justru saya karna menikah dada saya sempit nih ustad, kalau menjadi susah karna menikah, kuil laila ila khalila bangun malem-malem Mau setengah malem mau setengah dari itu, ini keleluasaan dari Allah, curhat ke Allah, masalah kita apa bilang ke Allah dengan bahasa lugas enggak apa-apa	

Judul	Waktu	Narasi	Pesan Dakwah
Video 12: Sendiri	00.27.50 – 00.29.09	Kadang kita udah punya pasangan masih merasa sendiri Walaupun gak lama sih sampe bertahun-tahun juga beda yang masih sendiri beneran ya? Cuma itu lebih sakit temen-temen kalo sendiri beneran ya emang gitu, ya mau gimana lagikan dan gak ada yang bisa kita salahin	

		<p>Tapi kalau udah punya pasangan di cuekin, kita ngomong gak di <i>waraa</i> , terus kita udah jungkir balik lucu-lucuan udah jadi badut-badutan juga dia gak ketawa dia gak senyum wah berarti kita dosa besar nih kesalahan kita fatal banget sampe kita udah jadi badut dia gak ketawa yang ketawa malah anak kita gitu ya , emaknya biasa aja dan itu emang gak enak sih didalam satu rumah. Bareng , tapi gak ngomong. Gak usah seharian, sejam aja gak enak , apalagi seharian dua hari tiga hari walaupun idealnya maksimal tiga hari ya. Tiga hari ini batas maksimal, terus minimal tergantung tingkat kesholehan . Makin sholeh makin cepet lerai, makin sholeh makin cepet islahnya, makin sholeh makin cepet damainya, maksima mentok-mentoknya jangan ngelanggar lebih dari tiga hari.</p>	
	00.29.42 – 00.30.20	<p>Terus kita pernah kangen dengan seseorang, karna udah lama gak ketemu (pernah katanya tanya penonton) kayak Ldr-an gitu ya, atau mungkin kalau sekarang enak beda dengan zaman saya di kairo dulu belum ada smartphone, belum ada android, belum ada medsos secanggih sekarang, dulu masih kirim surat, saya tahun pertama itu masih pakai surat “ke mamah maksudnya, ke ibu saya” jangan curiga dulu salah satunya (semua tertawa)</p>	

Judul	Waktu	Narasi	Pesan Dakwah
-------	-------	--------	--------------

Video:13 Perbedaan	00.02.30 – 00.02.54	Ketika seorang suami, istri punya perbedaan pendapat tentang satu masalah rumah tangga hal yang paling sederhana adalah cari taulah didalam al-qur'an ataupun hadist ataupun dari ulama Jawaban-jawaban terhadap banyak pertanyaan kita tentang perbedaan itu Mudah-mudahan dengan kaya gitu kita bisa lebih mengedepankan objektivitas daripada ego dan persepsi pribadi kita masing-masing	
-----------------------	------------------------	---	--

Judul	Waktu	Narasi	Pesan Dakwah
Video: 14 Diam	00.12.17 – 00.12.43	Gimana cara nabi diam ketika diomelin Aisyah ra Ngomel diem, aisyah ngomel kepada nabi gak menceritakan aib orang lain, gak mencela, ngomel karna lagi cemburu. Nabi diem, beres nabi diem nabi nanya udahan aisyah? Trus aisyah mau apa, jadi gak di debat sama nabi, padahal nabi kalau mau mendebat hadistnya banyak banget	

Judul	Waktu	Narasi	Pesan Dakwah
Video:15 Baperitu ketika	00.00.28 – 00.01.48	Kalau ngomongin baper, pasti kita sering, ya yang masih sendiri klu udah berdua ,insyaallah udah gak gampang baper , walaupun baper rekaferinya itu gampang, kalau bapernya diluar tinggal pulang kerumah, kalau bapernya dirumah tinggal keluar aja Nabi pernah baper? Pernah walaupun baper nabi itu fisabilillah ya, kenapa saya bilang baper fiisabilillah karna bapernya karna dakwah. Kalau kita bapernya karna masa lalu, baper karna ngeliat tadi mantan udah bahagia itu rasanya kayak luka yang dikasih garem. Makin perih, udah terluka dikasih lagi garem, udah jatuh ketiban tangga, tapi kalau kita udah bahagia duluan liat mantan kayak gitukan gak terlalu baper ya biasa aja, gak nyesel biasa aja. Kenapa? Kita juga udah	

		duluan bahagia. Kalau bapernya nabi, baper fiisabilillah.	
	00.36.48 - 00.38.04	<p>Jadi kalau kita ada rasa yang belum <i>move on</i> , padahal udah gak boleh itu ditanya loh. Kenapa kamu gak bisa <i>move on</i>? Ya Allah akunya itu setiap postingan bikin saya baper, gimana saya mau <i>move on</i>, dia makin lama makin cantik ya Allah masa saya bisa <i>move on</i>, kan bahaya banget tuh.</p> <p>Kalo kek gitukan perasaannya terus menerus “maaf” berbuat dosakan? Jadi kita ngerasa sayang kepada orang yang belum halal buat kita itu setiap hari kita bikin dosa loh temen-temen tanpa kita sadari, ngerasa doang ustadz? Gak boleh. Terus gimana caranya? Minta sama Allah, ya Allah hilangkan rasa itu dari dia berikan kepada saya yang layak buat saya. Ternyata tiba-tiba hilang rasa itu, dan diberikan nanti setelah akad nikah, bisa kek gitu. Dari pada kita sibuk punya rasa kepada orang yang udah punya pasangan, pas nikah rasa kita kepada pasangan kita gak ada, kan kita dua kali doasa, pertama . Mencintai orang yang gak boleh kita cintai, yang kedua kita anggurin orang yang harusnya kita cintai kan yah? Jadi zholim, berarti dosanya double. Ternyata perasaan ditanya temen-temen “fuad” namanya. Fuad itu artinya rasa.</p>	
	01-06.36 - 01.07.40	<p>Jangan baper dulu kepada lawan jenis Kecuali setelah akad nikah, hubungannya apa ustadz? Gak ada hubungannya sih, keinget aja barusan itu penting ya, kenapa? Panjang lagi nih. Kenapa? Karna kalau udah baper duluan dan belum nikah, nanti kalau udah nikah nanti agak-agak plain, apalagi ngebanding-bandingin jangan . udah aja tahan dulu, tapi ustadz enak rasanya tuh kek gitu-gitu, enak apaan, enaknyanya cuma sebentar setelah itu wah gak usah dibahas, pengen bunuh dirilah, kelilingin sungai Nil lah, pengen loncat dari apalah, kan gak enak tuh, gak usah lah kek gitu-gituan udah aja, ternyata saya saya tau</p>	

		sekarang setelah menikah masih bisa meluapkan perasaan itu yang luar biasa, oh ya udah nikah aja, ustadz belum direstui, ya. “pelet” (penonton tertawa) gak-gak, gak boleh haram ya	
--	--	---	--

D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam menghadirkan serta menciptakan satu karya para pelaku dakwah terus secara pasti bergerak menghadirkan dan mengikuti perkembangan zaman .Dalam hal ini perkembangan zaman pada bidang Teknologi dan informasi terus berkembang kemudian pemanfaat perindividu atau kelompok memanfaatkan hal tersebut dalam hal menyampaikan informasi, ajakan dan pesan kebaikan atau pesan dakwah melalui teknologi media sosial.Hanan Attaki yang juga merupakan pendiri SHIFT atau Pemuda Hijrah memanfaatkan kehadiran Teknologi informasi atau media sosial sebagai wadah untuk menyampaikan pesan dakwah.

Video dakwah Hanan Attaki pada akun *Youtube* pemuda hijrah penyampaian pesan dakwah telah dipersiapkan secara baik, serta sesuai dengan kebutuhan, kemudian pesan yang menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak antara *mad'u* dan *da'i* serta pesan dakwah tersebut mampu menarik minat kebutuhan pribadi penerima serta menimbulkan kepuasan.

Dakwah adalah upaya paling efektif dalam rangka menyebarkan agama Islam, karena melalui kegiatan dakwah, seluruh pesan-pesan syariat disampaikan kepada manusia. Pada hakekatnya dakwah adalah ajakan kepada yang baik dan mencegah dari yang mungkar, dengan dilakukan oleh masyarakat pada umumnya.

Apapun bentuk dakwahnya, yang pokok adalah mengajak kepada kebaikan dan kebenaran.

Maddah (pesan dakwah) adalah pesan yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* yang mengundang kebenaran dan kebaikan bagi manusia yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk memilih materi dakwah yang cocok dengan situasi dan kondisi objek dakwah. Berdakwah bertujuan menyampaikan atau mengajak umat untuk mematuhi ajaran Allah yang dianjurkannya dan penyampaian apa yang menjadi larangan-Nya yang sesuai atau pedoman kepada Al-Qur'an dan Al-Hadist. Video dakwah Hanan Attaki menyajikan pesan dakwah secara argument dan mudah untuk dipahami. Video dakwaha Hanan Attaki menyajikan pesan dakwah

1. Pesan Dakwah Dalam Konsep Religi

. Pesan-pesan religi bertujuan untuk mendidik agar manusia lebih baik menurut tuntunan agama dan selalu ingat kepada Tuhan yang maha esa.⁷² Menurut Asmunir Syukir pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai, pesan dakwah secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal yaitu: budi pekerti (akhlak), keimanan (aqidah), dan syariah.⁷³ Pesan religi merupakan pesan yang terdapat nilai keagamaan, ketauhidan serta pesan yang sangat dikedepankan .

a. Pesan dakwah yang berkaitan dengan Aqidah

Aqidah merupakan ilmu yang menjelaskan persoalan-persoalan yang tercakup didalamnya suatu kepercayaan, keyakinan, syukur dan tawakkal

⁷²Rosyadi, *Nilai-nilai Budaya Dalam Naskah Kaba*, (Jakarta: Dewi Sri, 1995), hal.90.

⁷³ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strtegi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983),hal.60

kepada Tuhan Yang Maha Esa beserta ajaran-Nya.⁷⁴ Aqidah merupakan suatu bentuk keyakinan, keimanan, dan kepercayaan bahwa Allah memiliki sifat yang Esa dan sifat Maha Kuasa, yang kepadanya bergantung sesuatu. Semua sifat kepercayaan atau keyakinan bisa dianggap sebagai salah satu aqidah.

Pesan dakwah dalam konsep aqidah terdapat dalam contoh salah satu *argument* pada video yang berjudul “Jodoh Cerminan Diri” bagaimana kita memposisikan diri serta memantaskan diri untuk calon suami atau istri kita adalah apa yang kita persiapkan baik ilmu pengetahuan, pemahaman agama, orang yang baik itu akan bertemu dengan yang baik semua sudah Allah atur sedemikian rupa tentang masalah jodoh hanya tinggal pribadi setiap individu mau menjemput jodoh secara baik dengan terus memperbaiki diri atau sebaliknya.

“At-thoyyibin li- thoyyiban orang-orang yang baik itu ketemuannya dengan yang baik jadi gimana kita ngebayangin calon pasangan kita, maka kita harus mulai dari diri kita dulu untuk menjadi seperti itu. Insya Allah, Allah akan mempertemukan demikian, kenapa? Balasan itu tergantung jenis amal” (Durasinya 00.00.10-00.00.17)

“Intinya perbaiki diri kita, kalau kita ingin mendapatkan yang terbaik. Dan itu pasti belaku, jadi niatin aja dari sekarang “kenapa kamu menundukkan pandangan”? biar disana dia juga nundukin pandangan, “kenapa kamu rajin ta’lim “ biar disana dia juga rajin ta’lim”

Hal-hal seperti itu perbaiki diri kita. Itu mahar kita, dan itu akan berlaku banget buat pasangan kita

Atau bahkan sudah menikah juga bisa kek gitu kenapa?

Karna orang yang sudah menikah, akan di uji dengan pasangannya lewat dosa-dosanya sendiri (Durasi 00.01.20- 00.01.49).⁷⁵

⁷⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akidah Islam*, Cet.XIV (Yogyakarta: LPPI (Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam), 2011), hal.4.

⁷⁵ Narasi Video Hanan Attaki “Jodoh Cerminan Diri”, pada tanggal 15 Agustus 2017

Hal-hal memperbaiki kepribadian, menyiapkan diri agar menjadi pribadi yang dipantaskan untuk menjadi seorang istri atau suami adalah keharusan untuk dilakukan. Sayyid Quthb dalam tafsirnya menjelaskan bahwa jiwa yang bersyukur kepada Allah atas nikmat-Nya itu akan selalu *bermuraqabah* (mendekatkan diri) kepadanya-Nya dalam mendayagunakan kenikmatan tersebut dengan baik.⁷⁶

b. Pesan religi yang berkaitan akhlak

Dalam pesan berkaitan dengan akhlak adalah terus belajar dan mempraktekkannya kedalam kehidupan sehari-hari pada video yang berjudul “Yakin Dia Jodoh Kamu”.

“Gak mungkin kalian akan bahagia kalau kalian mencintai sesuatu melebihi cinta kalian kepada Allah dan rasulnya. Gak mungkin kalian dapet apa yang kalian inginkan, kalo kalian mencintai seseorang atau sesuatu melebihi cinta kalian kepada Allah dan Rasul. Gaboleh seorang hamba itu menduakan cintanya kepada Allah Dengan cintanya kepada makhluk. Kalo dia mencintai makhluk, harus karena Allah” (00.00.07 – 00.00.38).⁷⁷

Rasa cinta dan segala yang kita lakukan di dunia haruslah melibatkan Allah, agar apa yang akan kita lakukan ada ridho Allah disana, cinta kepada makhluk jangan sampai menduakan cinta Allah, jika mencintai makhluk harus karena Allah. Allah pemilik hati dan Allah pula yang mebolak balikkan hati, oleh karnanya jangan bertindak dan melakukan segala sesuatu yang tidak melibatkan Allah didalamnya dalam hal ini masalah cinta dan perasaan.

⁷⁶Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Qur'an, Di Bawah Naungan Al-Qur'an* (Jilid I. Jakarta:Gema Insani Perss, 2003), hal.8.

⁷⁷Narasi Video Hanan Attaki, “YakinDia Jodoh Kamu”, pada tanggal 12 Januari 2017

Pesan akhlak lainnya juga terdapat pada video yang berjudul “Tips Menjaga Hubungan Cinta”

“Sehingga kalau kita mau menjaga hubungan dengan pasangan kita bukan hanya menjaga rasa cintanya.

Jaga keimanan dia itu terjaga rasa cintanya

Seberapa kuatnya iman, sebegitu kuatnya cinta, seberapa abadinya iman dia seabadi itulah cintanya kepada kita.

Tetapi kalau kita gak mendidik iman dia, ngajar dia ngaji, gak merefresh iman dia dengan denger-denger ta’lim, gak ngajak dia beribadah, iman dia drop drop drop, dipuncaknya dropnya iman terjadilah kecelakaan cinta, insident cinta itu terjadi: perselingkuhanlah, teman tapi mesralah, teman curhat lebih dri itulah dan segala macam, kejadian. Gara-gara apa. Imannya lemah Jadi yang menjaga cinta itu iman.

Kalau kita kepengen mengabadikan cintamaka ikatkan dengan ikatan yang abadi yang kata Allah “Urwah Al wudskhol lan fiisamalaha” ikatan tali yang sangat kuat dan tidak bisa diputuskan, apa tali itu?

Iman. Sehingga mau mengikat pasangan lewat iman, mau mengikat pasangan lewat iman, bukan lewat yang lain, mau mengikat pakek harta gak bisa, gak akan abadi nyesel nanti jadinya, udah habis ternyata segitu dong”.(Durasi 00.00.01-00.01.17).⁷⁸

Ketika sudah mengawali hubungan dengan yang sudah halal langkahselanjutnya adalah memupuk pasangan dengan nilai-nilai keislaman.

“Sehingga kalau kita mau menjaga hubungan dengan pasangan kita bukan hanya menjaga rasa cintanya.

Jaga keimanan dia itu terjaga rasa cintanya”

c. Pesan religi yang berkaitan dengan syariah

Dalam pesan religi kaitannya dengan syariah pada video yang berjudul “Cinta Karena Nafsu atau Cinta Karena Allah SWT” pada durasi 00.00.10 – 00.01.08.

“Kalau tertarik karna hati pengennya selalu ngebahagiain,, memberikan, melakukan sesuatu yang baik, itu tertarik karena hati. Kalau tertarik karna hawa nafsu selalu mikirin apa yang udah

⁷⁸Narasi Video Hanan Attaki “Tips Menjaga Hubungan Cinta”, pada tanggal 7 Juli 2019

*diberikan buat saya, kalau tertarik karena hati selalu mikirin apa yang saya berikan kepada dia”.*⁷⁹

Ketertarikan pada lawan jenis agar Allah ridha dan berkah adalah melihat kembali ketertarikan tersebut disebabkan tertarik karena hati atau hawa nafsu, agar dapat mewanti-wanti diri mengenai menaruh rasa yang benar atau sebaliknya. Kemudian masih pada judul yang samapada durasi 00.02.23 – 00.02.38

“Pernah gak ngerasain gara-gara cinta sholat gak khusyuk gara-gara lagi mikirin seorang laki-laki atau seorang perempuan sholat jadi gak khusyuk”

Jangan sampai ibadah yang akan kita lakukan hanya untuk Allah SWT tidak tersampaikan hanya karena melibatkan dunia didalamnya termasuk mengenai perasaan seorang wanita kepada lelaki atau sebaliknya. Oleh karenanya sebagai seorang Muslim yang baik terus perbaiki diri agar dapat meletakkan rasa baik itu suka,cinta kepada lawan jenis pada tempatnya dan jangan sampai mengganggu waktu-waktu terbaik untuk mengingat Allah malah mengingat dunia, memang benar untuk fokus pada ibadah seberat apapun konsentrasi dan perhatian yang diniatkan untuk beribadah tidak luput dari godaan dan rayuan syaitan, maka oleh sebab itu berusaha adalah jalan terbaik yang dapat dilakukan.

“Kenapa makin besar rasa cinta kita kepada seseorang itu kalau terganggu sedikit buat kita gak khusyuk didalam sholat Bahkan semakin besar dan menggebu gebunya perasaan kita kepada seseorang yang belum halal malah buat kita gak khusyuk dalam sholat.

⁷⁹Narasi Video Hanan Attaki “Cinta Karena Nafsu atau Cinta Karena Allah SWT”, pada tanggal 24 Maret 2017.

Saya gak percaya kalo ada orang yang bilang sejak ketemu dia saya jadi lebih khusyuk sholat, bisa tahajud

Ini namanya telbis

Tau telbis? Telbis itu kalau dalam bahasa kita tipu daya iblis, dia bikin cinta terkesan syariat, mana cinta yang terkesan syariat? Cinta yang dibumbui dengan nasehat untuk tahajud, cinta yang dibumbui dengan nasehat untuk baca al-qur'an, cinta yang dibumbui dengan nasehat ikut ta'lim bareng yuk" (Pada Durasi 00.03.50 – 00.04.44).⁸⁰

Ketika kecintaan lebih condong terhadap dunia maka yang terjadi adalah dalam hal beribadah ke Allah SWT pun membawa dunia, padahal seperti Ustadz Hanan Attaki sampaikan adanya tipudaya iblis yang pada dasarnya sebagai seorang hamba sudah mengetahui hal tersebut namun tetap saja mengikuti tipudaya-tipudaya iblis. Pesan Syariah lainnya juga terdapat pada video yang berjudul “Keraguan”

“Sesekali hang out dengan temen-temennya, dengan kekasih halalnya, pacar halalnya, itu gak masalah dan saya juga kadang-kadang jalan malam mingguan dengan pacar halal saya di mall

Maafya buat yang belum (penonton tertawa)

Karna buat saya sih pacaran itu gak masalah setelah nikah

Ayok kita pacaran, ayokk, tapi halalin dulu baru pacaran dan itu lebih keren dari pada ngumpet-ngumpet terus kayak malu-malu gitu

Mending kita makin pacaran dapat pahala, pegang tangan dapet pahala, kecup berpahala lebih dari itu wah (penonton tertawa) Durasi 00.06.29 – 00.07.16.⁸¹

Memulai sesuatu hubungan dengan lawan jenis Hanan Attaki juga mencontohkan pada kehidupan pribadinya, agar sesuai perintah Allah SWT menuju sesuatu yang benar. “Pacaran tidak masalah setelah nikah” para kaum muda-mudi bahkan terlalu dini dalam mengambil sikap dan tindakan mengenai berhubungan dengan lawan jenis yaitu dengan pacaran Padahal jelas dalam Al-qur'an dikatakan bahwa jangan dekati zina ayat Al-qur'an lain

⁸⁰Narasi Video Hanan Attaki “Cinta Karena Nafsu atau Cinta Karena Allah SWT”, pada tanggal. 24 Maret 2018.

⁸¹Narasi Video Hanan Attaki “Keraguan”, pada tanggal 10 Agustus 2018

juga menyebutkan mengenai Lebih baik ditusuk dengan panah besi dari pada memegang wanita yang belum halal baginya, artinya bahwa ketika belum mampu untuk menghalalkan alangkah baiknya terus memperbaiki diri dan menjauhi pacaran.

Kemudian pada video selanjutnya yang berjudul “Ayat Para jomblo” terdapat pesan syariah yang dimana ketika ingin memulai hubungan dengan lawan jenis haruslah melibatkan Allah, urusan hasil biar Allah SWT yang menentukan tugas seorang hamba adalah berusaha sesuai dengan cara-cara Allah yaitu menempuh untuk menghalalkan secara benar.

*“Kalau kita galau tentang satu masalah misalnya masalah jodoh.
Firman Allah surah an-Nur ayat 32*

تَذَكَّرُونَ لَعَلَّكُمْ يَتَّقُونَ آيَاتِ فِيهَا وَأَنْزَلْنَا وَفَرَضْنَاهَا أَنْزَلْنَاهَا سُورَةٌ

nih ayat jomblo banget nih

“nikahkanlah” orang-orang yang masih sendiri di antara kalian baik yang merdeka ataupun orang yang budak

Kalau mereka fuqoro

Fakir gak punya apa-apa

Allah yang akan mencukupkan mereka dari karunianya

Dan Allah maha luas lagi maha mengetahui

Datang kerumah calon mertua

Capture ni ayat ni

Begitu di tanya kerjaan-nya apa

Tunjukin nih ayat

Oh ya kerja dimana

Masih kuliah, atau sudah kerja

Udah selesai kuliah pak

Kerjanya?

Pak ini .kalau mereka fakir

Allah yang akan mengayakan mereka dan Allah maha luas lagi maha mengetahui pak

Terus gimana anak saya

Ngasih makan apa?

Allah yang ngasih makan bukan saya

Anak bapak dan saya, bapak semua kita nih

Pemakan rizki bukan pemberi rizki

Pemberi rizkinya Allah dan ini ayat

Modal saya banget untuk nembak si dia.”(durasi00.00.03-00.00.59)

Al-Qur'an Surah An-Nur ayat 32

بِمِنْ اللَّهِ يُغْنِيهِمْ فُقَرَاءَ يَكُونُوا إِنْ وَإِمَائِكُمْ عِبَادِكُمْ مِنَ وَالصَّالِحِينَ مِنْكُمْ الْأَيَّمَى وَأَنْكِحُوا
 عَلِيمٌ وَسِعٌ وَاللَّهُ فَضْلٌ

Artinya: “Dan Nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu, dan juga orang-orang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki atau perempuan, jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunianya. Dan Allah maha luas (pemberiannya), Maha mengetahui.⁸²

Kesalahan dan tindakan yang salah bagi kaum muda adalah menuna menikah disebabkan faktor ekonomi untuk masa depan kelak. Padahal jelas Allah yang secara langsung yang akan mencukupkan mereka bagi mereka yang menempuh jalan untuk tidak pacaran menuju halal

⁸²Narasi Video Hanan Attaki, “Ayat Para Jomblo”, pada tanggal 15 Febuari 2019

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data seperti yang dijabarkan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ustad Hanan Attaki lahir di Aceh pada tanggal 31 Desember 1981 dengan nama lengkap Tengku Hanan Attaki. Ia merupakan anak ke 5 dari 7 bersaudra. Hanan Attaki sejak masih kanak-kanak sudah dekat dengan Al-Qur'an dan dikenal cerdas saat masih duduk disekolah dasar, sehingga ia kemudian mendapat beasiswa untuk pendidikannya. Hanan Attaki beberapa kali menjuarai Musabaqah Tilawatil Qur'an. Kemudian setelah selesai menamatkan pendidikannya di pondok pesantren Ruhul Islam Banda Aceh, beliau mendapat beasiswa ke Universitas Al-Azhar, Kairo Mesir. Di dalam keluarganya, beliau adalah orang pertama yang kuliah. Perjalanan ke Mesir, adalah awal beliau ke luar negeri.

Di Universitas Al-Azhar, Ustadz Hanan Attaki kuliah Fakultas Ushuluddin dengan mengambil jurusan Tafsir Al- Qur'an. Sewaktu kuliah di Kairo Mesir, Hanan Attaki bergabung dalam kelompok studi Al- Qur'an dan ilmu-ilmu Islam dan menjadi pemimpin redaksi dari buletin "Salsabila" yang dipimpin oleh beberapa tokoh Ikhwanul Muslimin Mesir. Untuk mencukupi kebutuhan hidupnya selama kuliah di Mesir, Hanan Attaki mencoba banyak bisnis, mulai dari catering, berjualan bakso, hingga sebagai "joki" Hajar Aswad saat musim Haji tiba dengan modal nekat.

Disini pula Hanan Attaki bertemu dengan jodohnya. Istri Hanan Attaki bernama Haneen Akira. Mereka berdua menikah disaat sama-sama menempuh pendidikan di Al Azhar, Kairo Mesir. Dari pernikahannya dengan Ustazah Haneen Akira, Hanan Attaki mempunyai tiga orang anak bernama Maryam, Aisyah, dan Yahya.⁸³

Di tahun 2004, Hanan Attaki menamatkan kuliahnya di Al Azhar, Kairo Mesir dan mendapat gelar Lc (License). Di tahun 2005, ia sempat terpilih sebagai qori terbaik Fajar Tv, Kairo dan mengisi acara tilawah di channel Fajar Tv dan Iqra Tv. Setelah menamatkan pendidikannya di Mesir, Hanan Attaki kemudian kembali ke Indonesia dan tinggal di kota Bandung. Disini ia tinggal bersama dengan istri dan anaknya yang bernama Aisyah. Di Bandung, Hanan Attaki bekerja sebagai pengajar SQT Habiburrahman dan Jendela Hati, menjadi direktur Rumah Quran Salman di ITB.

Ustadz Hanan Attaki merupakan Da'i muda yang menyebarkan dakwah Islam dengan memanfaatkan media berupa Youtube dalam menyebar luaskan pesan dakwah Islam kepada khalayak ramai dengan membuat suatu komunitas yang dikenal dengan sebutan Shift atau Gerakan Pemuda Hijrah yang terbentuk pada tahun 2015.

2. Ustad Hanan Attaki dalam mengemas pesan dakwah dan menyampaikan kepada komunikan (*mad'u*) dengan bahasa yang santai, mudah dipahami serta pemilihan kata-kata yang sesuai dengan kaum muda mudi sehingga mudah dicerna dan dapat diaplikasikan kedalam kehidupan para pendengar

⁸³Wink, 18 Januari 2018. Artikel: Profil dan Biografi Ustadz Hanan Attaki- Pendiri Pemuda Hijrah. Biografiku.com. diakses pada Desember 2019.

(*mad'u*), kemudian contoh-contoh yang dihadirkan berupa kisah yang langsung diceritakan ulang menggunakan gaya bahasa Hanan Attaki, selain itu contoh terdekat juga dihadirkan dalam pengemasan dan penyampaian pesan dakwah seperti kehidupan dimasyarakat hingga kehidupan pribadi Hanan Attaki.

3. Isi video dakwah Hanan Attaki menyajikan pesan dakwah secara argument dan mudah untuk dipahami. Video dakwah Hanan Attaki menyajikan pesan dakwah. Pesan-pesan religi bertujuan untuk mendidik agar manusia lebih baik menurut tuntunan agama dan selalu ingat kepada Tuhan yang maha esa. Menurut Asmunir Syukir pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai, pesan dakwah secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal yaitu: budi pekerti (akhlak), keimanan (aqidah), dan syariah. Pesan religi merupakan pesan yang terdapat nilai keagamaan, ketauhidan serta pesan yang sangat dikedepankan.

Pesan dakwah yang berkaitan dengan Aqidah merupakan ilmu yang menjelaskan persoalan-persoalan yang tercakup didalamnya suatu kepercayaan, keyakinan, syukur dan tawakkal kepada Tuhan Yang Maha Esa beserta ajarannya. Aqidah merupakan suatu bentuk keyakinan, keimanan, dan kepercayaan bahwa Allah memiliki sifat yang Esa dan sifat Maha Kuasa, yang kepadanya bergantung sesuau. Semua sifat kepercayaan atau keyakinan bisa dianggap sebagai salah satu aqidah. Pesan syariah meliputi shalat, zikir dan doa, serta pesan akhlak meliputi sabar, ikhlas, tawakkal, rendah hati, husnuzhon, dan bersyukur.

Dengan pesan akhlak yang paling dominan. Seperti akhlak terhadap diri sendiri, terhadap keluarga (berbakti kepada orang tua), serta menjaga dan memelihara kesucian diri dan selalu berbaik sangka kepada Allah.

B. Saran

Dalam hal ini, peneliti ingin memberikan saran kepada Ustadz Hanan Attaki terkait video dakwah yang diproduksi melalui akun Youtube Pemuda hijrah:

1. Diharapkan Pemuda Hijrah mampu terus menghadirkan konten-konten dakwah dengan tema yang berbeda dan konsisten dalam memposting di media sosial
2. Contoh-contoh yang dihadirkan adalah contoh yang dekat di kehidupan sesuai dengan tema
3. Diharapkan mendapat efek positif bagi setiap komunikan/*Mad'u* yang mendengarkan



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A.Machfoeld, Ki, Moesa 2004 *Filsafat Ilmu Dakwah dan penerapannya*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Aziz, Moh, Ali, 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Amin, Samsul, Munir, 2009, *Ilmu Dakwah* Jakarta: Amzah.
- Bungin, Burhan 2006, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Bungin, M. Burhan, 2011 *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Pranada Media.
- Bachtiar, Wardi, 1997, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakrta: Logos Wacana Ilmu.
- Cangara, Hafied 2008, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: RajaGrafindo.
- Effendy, Onong Uchjana, 1994, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Edi, Mite, 2012, *Teori Kominikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Eriyanto, 2011, Analisis Isi, *Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Flew, Terry, 2008, *New Media; an Introduction*, New York: Oxford University Pers.
- Hadi Mahfud Syamsul dkk, 1994, *Rahasia Keberhasilan Dakwah*, Surabaya: Ampel Suci.
- Hefni, Harjani, 2003 *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenada Media.
- Ilyas, Yunahar, 2011, *Kuliah Akidah Islam*, Yogyakarta: LPPI Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- Kafi, Jamaludin 1997, *Psikologi Dakwah*, Surabaya: Indah.
- Lexy, Maleong, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy 2009, *ilmu komunikasi: Suatu pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Munir, Muhammad dan Ilahi, Wahyu, Ilahi, 2009, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- McQuail, Denis, 2001, *Teori Komunikasi Massa* Jakarta: Salemba Humanika.
- Najamuddin, 2003 *Metode Dakwah*, Jakarta:Prenada Media.
- Nurudin, 2014 *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Rajawali.
- Pendidikan, Departemen 2008, *Nasional, Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Priansa, Donni, 2017, *Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Bandung: Pustaka Setia.
- Rahmat, Jalaluddin, 2012, *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rosyadi, 1995, *Nilai-nilai Budaya dalam Naskah Kaba*, Jakarta: Dewi Sri.
- Syukir, Asmuni 1994, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya:Usaha Nasional.
- Sasono, Adi, 1997, *Solusi Islam Atas Problematika Ilmu dakwah*, Jakarta: Logos Wahana Ilmu.
- Suhartono, Irawan 2011, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sayyid, Quthb, 2003, *Tafsir Fi Qur'an, Di Bawah Naungan Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Perss.
- Syamaun, Syukri, 2007, *Dakwah Rasional*, (Banda Aceh: Arraniry Press.
- Tasmara, Toto, 1997, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta:Gaya Media Pratama.
- Wiranto, 2003, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Grasindo.
- Werner J, dkk, 2011, *Teori Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Yunan, 2006, *Manajemen Dakwah*, Jakara: Prenada Media.

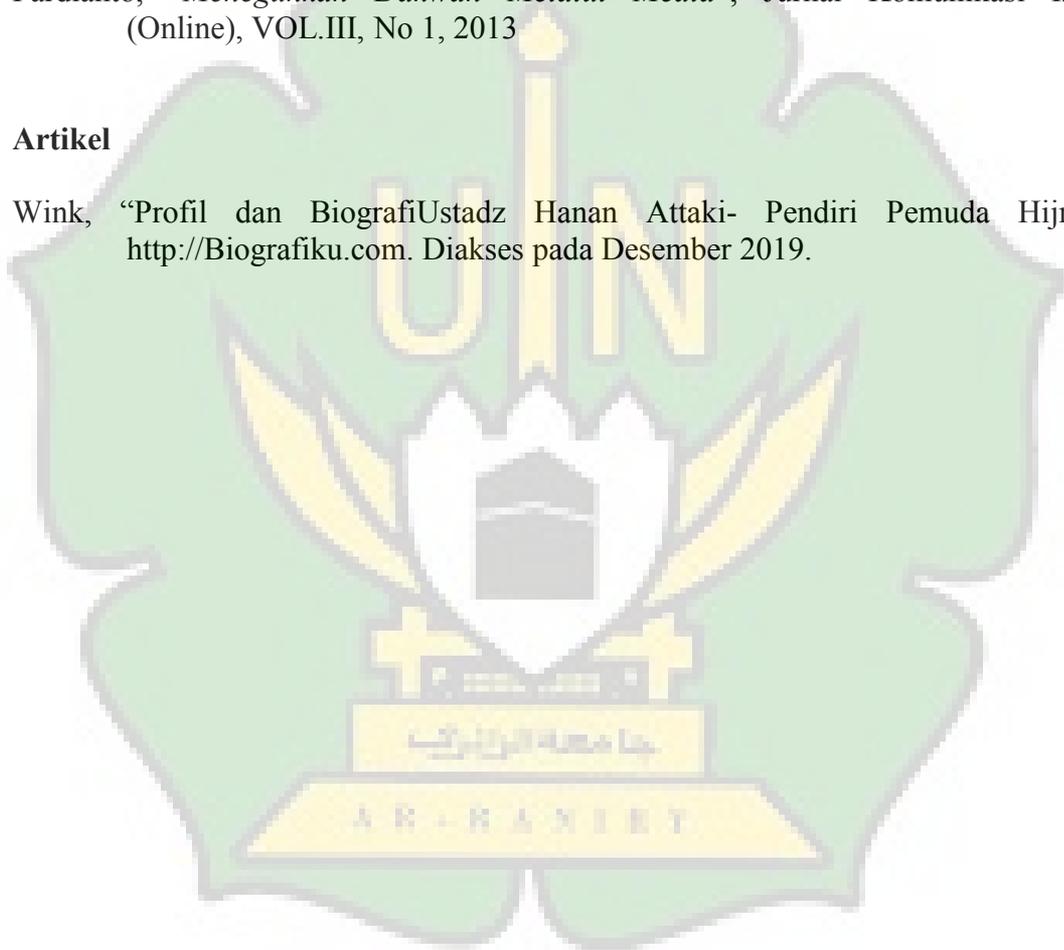
Jurnal/Skripsi

- Edy Chandra, “*Youtube, Citra Media Informasi Interaksi atau Media Penyampaian*” Aspirasi Pribadi, Jakarta: Prodi Pendidikan Seni Rupa dan Desain, Universitas Trumanegara, Vol.1 No.2, email : edyc@fsrd.untar.ac.id di akses pada Desember 2019.

- Ibnu Hajar, “*YouTube sebagai sarana komunikasi dakwah di kota makassar*”, Makassar: Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin, Vol 5 No 2, email: Ibnu _Hajar@gmail.com. di akses pada Desember 2019.
- Ihat Solihat, *Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Pemuda Hijrah dalam berdakwah*, Tangerang: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2018.
- Nur Ratih Devi A, “*Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah*”, Bandung: Prodi Pendidikan Komunikasi, Universitas Pasundan, Vol.3 No.2, email : ratihaffandi83@gmail.com. di akses pada Desember 2019.
- Pardianto, “*Meneguhkan Dakwah Melalui Media*”, Jurnal Komunikasi Islam (Online), VOL.III, No 1, 2013

Artikel

- Wink, “*Profil dan Biografi Ustadz Hanan Attaki- Pendiri Pemuda Hijrah*”, <http://Biografiku.com>. Diakses pada Desember 2019.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.1944/Un.08/FDK/KP.00.4/05/2019**

**Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2019, Tanggal 31 Desember 2018

MEMUTUSKAN -

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Drs. H. A. Karim Syeikh, M. A. (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Fairus, S. Ag., M. A. (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KRU Skripsi:

- Nama** : Cut Santi Ala
NIM/Jurusan : 150401097/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Analisis Pesan Dakwah pada Channel Youtube Hanan Attaki (Studi Kasus Hubungan Antara Lawan Jenis)

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2019;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 16 Mei 2019 M
11 Ramadhan 1440 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,



- Tembusan:**
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Cut Santi Ala
2. Tempat/Tgl.Lahir : Kuala Trang 10 September 1996
Kecamatan Kuala Pesisir, Kabupaten Nagan Raya
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM/Jurusan : 150401097/Komunikasi dan Penyiaran Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Kuala Trang
 - a. Kecamatan : Kuala Pesisir
 - b. Kabupaten : Nagan Raya
 - c. Provinsi : Aceh
8. Email : cutsantiala@gmail.com

Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/Sederajat : SDN Kuala Trang Tahun Lulus 2007
10. Mts/SMP/Sederajat : SMPN 8 Kuala Trang Tahun Lulus 2011
11. SA/SMA/Sederajat : SMAN 2 Kuala Trang Tahun Lulus 2014

Orang Tua/Wali

13. Nama Ayah : T. Indra Nuralamsyah
14. Nama Ibu : Rina Wati
15. Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
16. Alamat Orang Tua : Kuala Trang
 - a. Kecamatan : Kuala Pesisir
 - b. Kabupaten : Nagan Raya
 - c. Provinsi : Aceh

Banda Aceh, 22 Januari 2020
Penulis,

Cut Santi Ala